

**ANALISIS MANAJEMEN PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA  
(BUMDES) MAJU JAYA DI DESA BULU CINA KECAMATAN  
HAMPARAN PERAK**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat*

*Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi*

*Manajemen Bisnis Syariah*

**Oleh:**

**SITI FATIMAH**

**NPM: 1801280067**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2022**

**ANALISIS MANAJEMEN PENGELOLAAN BADAN USAHA  
MILIK DESA (BUMDES) MAJU JAYA DI DESA BULU CINA  
KECAMATAN HAMPARAN PERAK**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Manajemen Bisnis Syari'ah*

Oleh :

**SITI FATIMAH**  
NPM : 1801280067

**Program Studi Manajemen Bisnis Syariah**

Pembimbing



**Dr. Rahmayati, S.El., M.E.I**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

## *PERSEMBAHAN*

*Karya ilmiah ini dipersembahkan kepada kedua orangtuaku tersayang telah memberikan doa dan dukungannya selama ini yang tiada henti*

*Ayahanda Winarno S.Pd*

*Ibunda Sulasmi S.Ag*

*Abang tersayang Muhammad Iqbal S.Pd Kakak*

*tersayang Beby Masytha S.Pd Adik tersayang*

*Muhammad Rasyid Ridho*

*Yang selalu mendo'akan kesuksesan dan keberhasilan bagi diriku*

*Dan sahabat-sahabat yang selalu ada untuk memberikan semangat dan menemani suka duka dalam proses skripsi ini.*

*Terima kasih dan tetap semangat sampai akhir*

### **Motto**

**"Memulai dengan Penuh Keyakinan,  
Menjalankan dengan Penuh Keikhlasan,**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Fatimah  
NPM : 1801280067  
Jenjang Pendidikan : S1 (Starata Satu)  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Analisis Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Jaya Di Desa Bulu Cina Kecamatan Hampan Perak” merupakan karya asli saya. jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarisme maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan. 20 September 2022



Siti Fatimah  
NPM:1801280092

**PERSETUJUAN**

**Skripsi Berjudul**

**ANALISIS MANAJEMEN PENGELOLAAN BADAN USAHA  
MILIK DESA (BUMDES) MAJU JAYA DI DESA BULU CINA  
KECAMATAN HAMPARAN PERAK**

Oleh :

**SITI FATIMAH**  
**NPM : 1801280067**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah  
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk  
dipertahankan dalam ujian skripsi*

**Medan, 20 September 2022**

**Pembimbing**



**Dr. Rahmayati, S.EI., M.E.I**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

Medan, Oktober 2022

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi a.n, Siti Fatimah

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam**

**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

**Di**

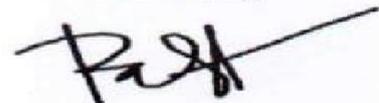
**Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Siti Fatimah** yang berjudul **"Analisis Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Jaya Di Desa Bulu Cina Kecamatan Hampan Perak"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Manajemen Bisnis Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

Pembimbing



**Dr. Rahmayati, S.EI., M.E.I.**

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

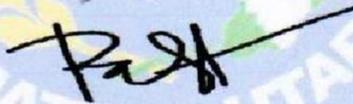
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Siti Fatimah  
NPM : 1801280067  
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah  
JUDUL SKRIPSI : Analisis Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Jaya Di Desa Bulu Cina Kecamatan Hamparan Perak

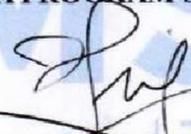
Medan, 20 September 2022

Pembimbing



**Dr. Rahmayati, S.El., M.E.I**

**DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI**



**Isra Hayati, S.Pd, M.Si**

**Dekan,**



**Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

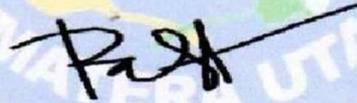
Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Siti Fatimah  
NPM : 1801280067  
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah  
JUDUL SKRIPSI : Analisis Manajemen Pengelolaan Badan Usaha  
Milik Desa (BUMDes) Maju Jaya Di Desa Bulu  
Cina Kecamatan Hamparan Perak

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan  
skripsi

Medan, 20 September 2022

Pembimbing



Dr. Rahmayati, S.El., M.E.I

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI



Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Siti Fatimah  
NPM : 1801280067  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah  
Semester : IX  
Tanggal Sidang : 07/10/2022  
Waktu : 09.00 s.d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Nur Rahmah Amini, M.Ag  
PENGUJI II : Dr. Dahrani, SE, M.Si



### PENITIA PENGUJI

Ketua,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris,

Dr. Zailani, MA



**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN**  
**KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

**Nomor : 158 th. 1987**  
**Nomor : 0453bJU/1987**

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

**1. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	Ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge

ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	Y	ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

### b. Huruf Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َـِ	Fathah	Ai	a dan i
َـِـُ	Fathah	Au	a dan u

Contoh :

- kataba : كَتَبَ
- fa"ala : فَعِمَ
- kaifa : كَيْفَ

### c. Madadah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Huruf dan Tanda	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا-	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و	Dammah dan waw	ū	u dan garis di atas

Contoh :

- qāla : قَم
- ramā : زو
- qīla : قَم

### d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua :

#### 1) Ta marbūtah hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dammah transliterasinya (t).

#### 2) Ta marbūtah mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata terpisah, maka ta marbūtah itu di transliterasikan dengan ha (h)

Contoh :

- Raudah al-afāl - raudatul afāl : روضت انطرب
- al-Madīnah al-munawwarah : ان مدائن موزة
- alḥah : طهحت

#### e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid transliterasinya ini tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- Rabbanā : رَبُّ
- nazzala : نَزَلَ
- al-birr : اَلْبِرِّ
- al-hajj : اَلْحَجِّ
- nu"ima : نُوَيْمًا

#### d. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

##### 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu

##### 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- ar-rajulu : اَلرَّجُلِ
- as-sayyidatu : اَلسَّيِّدَةِ
- asy-syamsu : اَلشَّمْسِ
- al-qalamu : اَلقَلَمِ

### e. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- |              |         |
|--------------|---------|
| - ta"khuzūna | : تبحرؤ |
| - an-nau"    | : أنىء  |
| - syai"un    | : شىء   |
| - inna       | : ى     |
| - umirtu     | : اىث   |
| - akala      | : اكم   |

### f. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

### g. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD. diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul

- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallažibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-lazunzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Narummunallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahi-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in „alim

#### **h. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan. pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

## **ABSTRAK**

***Siti Fatimah, 1801280067, Analisis Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Jaya Di Desa Bulu Cina Kecamatan Hamparan Perak***

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemanfaatan unit usaha BUMDes Maju Jaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, untuk mengetahui manajemen pengelolaan BUMDes Maju Jaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan untuk mengetahui pengawasan BUMDes Maju Jaya untuk meningkatkan kinerja BUMDes. Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, dilakukan pada BUMDes Maju Jaya di Desa Bulu Cina Kecamatan Hamparan Perak. Dengan beberapa informan yaitu Kepala Desa, Ketua BUMDes, Bendahara, Pengurus, Pengawas BUMDes dan beberapa masyarakat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil wawancara oleh informan bahwa strategi yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat adalah dengan memberikan pinjaman modal, meningkatkan pelayanan serta meningkatkan pengembangan unit usaha yang dimiliki BUMDes. Pada manajemen BUMDes sudah diterapkan berdasarkan dengan beberapa tahapan-tahapan dalam pengelolaan BUMDes yakni perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Tetapi pada pengorganisasian dan pengawasan belum bisa dikatakan optimal dalam pengembangannya.*

*Kata Kunci : BUMDes, Strategi, Manajemen, Pengawasan.*

## **ABSTRACK**

***Siti Fatimah, 1801280067, Management Analysis of Maju Jaya Village-Owned Enterprises (BUMDes) In Bulu Cina Kecamatan Hamparan Perak.***

*This study aims to determine the strategy of utilizing the BUMDes Maju Jaya business unit to increase community income, to find out the management management of BUMDes Maju Jaya to improve community welfare and to find out the supervision of BUMDes Maju Jaya to improve the performance of BUMDes. The research used is descriptive qualitative research. The data collection method used is by observation, interview and documentation methods, carried out at BUMDes Maju Jaya in Bulu Cina Village, Hamparan Perak District. With several informants, namely the Village Head, Chairman of BUMDes, Treasurer, Management, Supervisor of BUMDes and several communities. The results of this study show that based on the results of interviews by informants that the strategy carried out to increase community income is to provide capital loans, improve services and improve the development of business units owned by BUMDes. BUMDes management has been implemented based on several stages in the management of BUMDes, namely planning, organizing, directing and supervising. But on organizing and supervision can not be said to be optimal in its development.*

*Keywords : : BUMDes, Strategy, Management, Controlling.*

## KATA PENGANTAR



“Assalamualaikum Warahmattullahi Wabarakatuh”

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas rahmat dan ridho-Nya kita masih diberikan kesehatan, keselamatan baik jasmani maupun rohani. Tak lupa pula sholawat berangkaikan salam kita hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Analisis Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ”Maju Jaya” di Desa Bulu Cina Kecamatan Hamparan Perak”.

Proposal ini merupakan salah satu bentuk proses sebagai syarat untuk menyelesaikan program pendidikan sarjana S1 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal ini tidak akan terwujud tanpa adanya doa dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang ikut serta membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada :

1. Orangtua Ayahanda Winarno S.Pd dan Ibu Sulasmi S.Ag atas segala doa dan dukungan serta pengorbanan yang selama ini baik moral maupun material yang telah diberikan dengan ikhlas kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Dr. Zailani, M.A selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, M.A selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Isra Hayati, M.Si, selaku Ketua Program Studi Jurusan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Syahrul Amsari, SE.Sy.,M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Dr. Rahmayati, S.El., M.E.I selaku Dosen Pembimbing Penyusunan Proposal Skripsi saya yang telah membantu dan memberikan arahan selama melakukan penyusunan dan menyelesaikan proposal ini sampai selesai.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menempuh pendidikan.
10. Segenap Staf Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pelayanan administrasi dan bantuan kepada penulis.
11. Sahabat saya Zenny Usitia Devita, Astina Ria Sophiana, Siti Difyanti, dan Sutria Anisa yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan proposal ini.
12. Rekan-rekan seperjuangan kelas B1 Pagi Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan proposal ini.
13. Serta yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan doa dalam penyusunan proposal ini.

Saya sangat menyadari dalam penulisan atau penyusunan pada ini masih sangat jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam penyusunan proposal ini. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca yang bersifat memotivasi demi kesempurnaan penulisan dan penyusunan proposal ini. Semoga proposal ini bermanfaat bagi pembaca dan khususnya untuk penulis. Amin Yaa Rabbal Alamin.

“Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh”

Medan, Juli 2022

Siti Fatimah

1801280067

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACK.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian .....	8
E. Manfaat Penelitian .....	8
F. Sistematika Penulisan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Pustaka.....	11
1. Manajemen.....	11
a. Pengertian Manajemen.....	11
b. Fungsi Manajemen.....	12
2. Pengertian Strategi .....	13
3. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	14
a. Pengertian BUMDES .....	14
b. Pendirian BUMDES.....	15
c. Pengelolaan BUMDes Berbasis Syariah.....	17
d. Pengawasan BUMDES .....	22
4. Faktor-Faktor Penyebab Kredit Macet Pada BUMDes.....	24

5. Jenis-Jenis Pembiayaan Pada BUMDes.....	26
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	28
C. Kerangka Pemikiran.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
C. Sumber Data Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	36
F. Teknik Keabsahan Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
A. Deskripsi Penelitian .....	38
B. Hasil Penelitian .....	42
C. Pembahasan.....	45
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
A. Simpulan .....	59
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>

## DAFTAR TABEL

<u>Nomor Tabel</u>	<u>Judul Tabel</u>	<u>Halaman</u>
Tabel 1	Pendapatan BUMDes Maju Jaya tahun 2019-2021 .....	4
Tabel 2	Nasabah Kredit Macet Pada BUMDes Maju Jaya .....	6
Tabel 3	Kajian Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 4	Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	34
Tabel 5	Data Informan .....	41
Tabel 6	Analisa Informan Masyarakat 1 .....	47
Tabel 7	Analisa Informan Masyarakat 2.....	48
Tabel 8	Analisa Informan Masyarakat 3.....	49
Tabel 9	Laporan Laba Rugi BUMDes tahun 2019 .....	55
Tabel 10	Laporan Laba Rugi BUMDes tahun 2020 .....	56
Tabel 11	Laporan Laba Rugi BUMDes tahun 2021 .....	57
Tabel 12	Laba/Keuntungan BUMDes Maju Jaya .....	58

## DAFTAR GAMBAR

<u>Nomor Gambar</u>	<u>Judul Gambar</u>	<u>Halaman</u>
Gambar 1	Grafik Pendapatan BUMDes Maju Jaya .....	5
Gambar 2	Kerangka Pemikiran.....	32

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Manajemen dianggap sebagai karya seni. Hal ini disebabkan karena kepemimpinan membutuhkan aura, emosi, otoritas, kejujuran, potensi untuk membangun hubungan antara orang-orang dengan tujuan untuk memposisikan orang lain untuk memperoleh tujuan organisasi, yang semuanya dapat ditentukan oleh keterampilan seseorang, sehingga diperlukan karya seni untuk dikuasai. Manajemen adalah cara untuk perencanaan, pengorganisasian, pengendalian dan penggambaran anggota organisasi dan penggunaan seluruh aset organisasi untuk mencapai impian organisasi yang telah ditetapkan (Suprihanto John, 2014).

Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang berkembang dan mampu bertahan terhadap berbagai guncangan globalisasi dunia. Banyak faktor yang mendukung ataupun menyongkong kemajuan Indonesia. Indonesia sangat berpengaruh besar dalam penerimaan anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) untuk membiayai segala macam kebutuhan khususnya pembangunan sarana dan prasarana untuk kepentingan masyarakat umum (Dahrani & Ramadhan, 2021).

Desa adalah satuan terkecil dalam suatu negara tetapi memiliki peran yang signifikan untuk mencapai tujuan suatu negara tersebut. Terlepas dari perlu atau tidaknya kita menilai suatu negara makmur atau tidak, harus ada motivasi yang mendukung untuk pengembangan dan peningkatan potensi normal dan kemampuan dinamis pedesaan tersebut. Dengan ditetapkannya Perda Nomor 6 Tahun 2014 menjadi awal mula desa menentukan tugas dan kewenangannya. Sehingga pemerintah desa memiliki keinginan untuk memajukan perekonomian masyarakat desa menuju desa yang baik. (Deni, 2018).

Pembangunan desa memiliki tanggung jawab untuk mencapai tujuan dari peraturan desa, termasuk dalam memajukan pelayanan publik bagi penduduk desa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan yang baik, meningkatkan sistem

ekonomi kelompok pedesaan dan mengatasi kesenjangan perbaikan di seluruh negeri dan menjadikan kelompok desa yang lebih kuat sebagai bahan perbaikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, desa berkeinginan untuk melakukan berbagai strategi. Strategi ini sangat penting agar alokasi, kapabilitas dan aset yang ada di dalam desa dapat dijadikan kekuatan untuk membantu keyakinan akan kemajuan desa. Salah satunya untuk melakukan perbaikan desa dengan membentuk badan usaha di tingkat desa.

Bulu Cina merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Hampan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Secara Geografis, Desa Bulu Cina tergolong daerah yang terletak di kawasan pesisir timur Sumatera dengan jarak hanya lebih kurang 30 km dari pusat Kota Medan. Berdasarkan sejarah lisan yang berkembang sampai hari ini, Bulu Cina pada abad XVIII adalah Kampung Buluh Tjina. Kampung Buluh Tjina pada masa awal hanya dihuni oleh 80 Kepala keluarga dan dipimpin oleh seorang Sultan bernama Sri Sultan Ahmad.

Seiring berkembangnya zaman, Pemerintah merumuskan peraturan perundang-undangan Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa, Pasal 78 ayat (1) yakni tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan badan keuangan desa yang didirikan dan dimiliki melalui perangkat Desa, dikendalikan secara ekonomi, mandiri dan profesional dengan modal semua atau sebagian besar aset desa yang telah dipisahkan. Kemudian BUMDes dibentuk dengan tujuan mencapai keuntungan guna meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes), membangun perekonomian desa, dan memajukan kesejahteraan penduduk desa. Keberhasilan pembangunan di suatu negara bukan hanya tanggung jawab Pemerintah juga menjadi tanggung jawab masyarakat sebagai bagian dari negara, sehingga realisasi tanggung jawab masyarakat terhadap pembangunan desa (Dahrani, 2021).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan badan usaha yang semua atau beberapa modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan modal secara

langsung dari kekayaan desa, sehingga tercipta produktivitas ekonomi desa berdasarkan berbagai kebutuhan. Dengan demikian, BUMDes bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan. Peraturan Desa ialah peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) bersama dengan Kepala Desa. Peraturan Menteri Desa Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2015 tentang Pembentukan, Pengurusan, Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Pembinaan Daerah Tertinggal dan Pengaturan Keimigrasian terdapat dalam Pasal 2 yang sebagai dasar pelaksanaan kesejahteraan masyarakat. Sebagaimana dinyatakan, pembangunan ekonomi menyatakan: "Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah untuk melaksanakan kegiatan ekonomi yang dikelola desa (Aceng et al., 2019).

Adanya BUMDes sangat dibutuhkan, yang pada akhirnya menjadi daya guna bagi sistem ekonomi desa dan kesejahteraan kelompok desa. Keinginan terbentuknya BUMDes merupakan pengembangan organisasi mutakhir yang berakar pada sumber daya yang ada dan optimalisasi fungsi ekonomi masyarakat pedesaan yang ada. Pengelolaan BUMDes seluruhnya dilakukan oleh warga desa, yakni dari desa, oleh desa dan untuk desa. Sistem pengelolaan BUMDes ialah dengan cara menerima aktifitas-aktifitas ekonomi masyarakat dengan suatu bentuk kelembagaan serta badan usaha yang diatur dengan cara profesional, tetapi tetap bertumpu pada kapasitas asli desa.

Salah satu BUMDes yang didirikan dengan tujuan menaikkan dan memperkuat perekonomian desa adalah BUMDes Maju Jaya yang didirikan pada tahun 2019 sebagai penguatan ekonomi desa Bulu Cina. Pemimpin dari BUMDes Maju Jaya ini adalah seseorang yang memiliki berbagai usaha di tempat tinggalnya. Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Desa yang jabatannya berakhir pada tahun 2015. Dengan didirikannya BUMDes Maju Jaya ini dapat diharapkan mampu meningkatkan potensi dan asset desa untuk membangun kesejahteraan terutama di desa Bulu Cina. BUMDes ini didirikan sesuai inisiatif pemerintah desa serta penduduk desa Bulu Cina melalui keputusan dan

musyawarah desa berupa jenis usaha yang dikembangkan. Pada awal pendirian BUMDes Maju Jaya di Desa Bulu Cina hanya bergerak di bidang penyewaan alat-alat untuk berbagai acara. Setelah unit usaha ini berjalan selama lebih kurang satu tahun, BUMDes Maju Jaya membentuk suatu lembaga keuangan yaitu unit simpan pinjam yang tujuannya untuk memberikan pinjaman kredit kepada masyarakat yang membutuhkan untuk menjalankan usahanya.

Berdasarkan hasil survey awal pada BUMDes Maju Jaya ditemukan beberapa permasalahan selama BUMDes ini berjalan. Dimana pendapat dari BUMDes itu sendiri mengalami penurunan yang cukup signifikan yang disebabkan dengan adanya wabah covid-19, kurangnya pemahaman masyarakat tentang pengelolaan dan pengembangan unit usaha pada BUMDes Maju Jaya ini, masyarakat belum berperan penting dalam pengembangan BUMDes. Dengan adanya BUMDes akan menarik masyarakat, sebagai akibatnya secara perlahan jumlah kemiskinan akan menurun. Pada pengembangan BUMDes, pengelola harus bisa memastikan klasifikasi perolehan pendapatan dari awal sehingga dapat mengetahui alur pendapatan serta kontribusi tiap-tiap jenis pendapatan terhadap jumlah pendapatan. BUMDes Maju Jaya berdiri pada tahun 2019 dimana saat itu di berbagai Negara di dunia sedang mengalami musibah yakni adanya wabah Covid-19 yang menyebabkan perekonomian menurun terutama di Indonesia sehingga pendapatan pada BUMDes Maju Jaya tidak meningkat bahkan menurun.

**Tabel 1**

**Pendapatan BUMDes Maju Jaya di Desa Bulu Cina 2019-2021**

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan BUMDes Maju Jaya Desa Bulu Cina</b>
2019	Rp 55.200.000,00
2020	Rp 43.500.000,00
2021	Rp 40.250.000,00

Sumber. BUMDes Maju Jaya.



**Gambar 1**  
**Grafik Pendapatan BUMDes Maju Jaya**

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat pendapatan BUMDes Maju Jaya pada tahun 2019 sebesar Rp 55.200.000. Pendapatan yang diperoleh dari BUMDes Maju Jaya pada tahun 2019 masih terbilang normal dikarenakan masih banyak masyarakat yang ada di desa Bulu Cina menyewa peralatan kepada pihak BUMDes untuk berbagai acara yang diadakan oleh masyarakat. Pada tahun 2020 sebesar Rp 43.500.000 pendapatan BUMDes dari hasil penyewaan peralatan menurun diakibatkan wabah Covid-19 mulai merebak yang membuat masyarakat harus menaati peraturan pemerintah untuk tidak melakukan banyak aktifitas diluar rumah apalagi berkerumun dan membuat acara atau hajatan. Dan pada tahun 2021 pendapatan yang diperoleh sebesar Rp 40.250.000. Sama halnya pada tahun 2020, pemerintah masih memberlakukan peraturan tentang pencegahan wabah Covid-19 untuk mengurangi masyarakat berinteraksi kepada orang banyak. Akan tetapi ada sebagian masyarakat yang sudah mulai melakukan kegiatan atau mengadakan acara dengan menyewa peralatan dari BUMDes Maju Jaya.

BUMDes Maju Jaya juga membentuk lembaga unit simpan pinjam pada tahun 2020 guna membantu masyarakat yang ada di desa Bulu Cina untuk membangun usahanya atau mengembangkan usahanya yang terkendala dengan dananya. Masyarakat bisa meminjam uangnya kepada pihak BUMDes dengan beberapa persyaratan tertentu agar masyarakat tidak sembarangan dalam meminjam uangnya pada unit simpan pinjam ini. Namun dalam perguliran dana yang diberikan tidak sesuai dengan yang diharapkan, terjadi penunggakan dana setiap tahunnya. Seperti yang terjadi pada BUMDes Maju Jaya Desa Bulu Cina, terdapat permasalahan-permasalahan yang muncul khususnya pada usaha simpan pinjam yang dikelola oleh BUMDes Maju Jaya mengalami kredit macet.

**Tabel 2**

**Nasabah Kredit Macet Pada BUMDes Maju Jaya Desa Bulu Cina**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Nasabah</b>	<b>Jumlah Penunggak</b>
2020	32 orang	9 orang
2021	41 orang	13 orang

Sumber. BUMDes Maju Jaya.

Dari data diatas menunjukkan bahwa setiap tahun simpan pinjam BUMDes Maju Jaya mengalami kredit macet. Pada tahun 2020 jumlah penunggak sebanyak 9 orang dari 32 orang nasabah pada unit simpan pinjam BUMDes Maju Jaya. Tahun 2021 jumlah penunggak sebanyak 13 orang dari 41 orang jumlah nasabah pada unit simpan pinjam pada BUMDes Maju Jaya.

BUMDes Maju Jaya di Desa Bulu Cina juga masih terbilang lambat dalam pengembangan lembaga organisasi maupun pembangunan unit usahanya. Sehingga dalam pengawasan BUMDes Maju Jaya kurangnya keikut sertaan anggota dalam mengawasi sehingga terjadi kinerja dalam pengelolaannya menjadi kurang baik. Berdasarkan usaha yang dimiliki oleh BUMDes Maju Jaya yaitu penyewaan peralatan dan unit simpan pinjam maka besar harapannya dalam mengeloa BUMDes

dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dalam pengelolaan manajemen BUMDes "Maju Jaya" di Desa Bulu Cina yang belum maksimal, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul. "**Analisis Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Jaya di Desa Bulu Cina Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang**".

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian-uraian dalam latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi masalah yang dihadapi sebagai berikut :

1. Pendapatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Jaya mengalami penurunan.
2. Masih belum optimalnya pemanfaatan semua unit usaha yang ada di BUMDes kepada masyarakat, sehingga peningkatan pendapatan masyarakat kurang maksimal.
3. Belum ada pengembangan bidang usaha lainnya selain simpan pinjam dan penyewaan alat.
4. Unit usaha simpan pinjam pada BUMDes Maju Jaya mengalami kredit macet.
5. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang pengelolaan BUMDes.
6. Kurangnya keterlibatan anggota dalam pengawasan sehingga kinerja menjadi kurang baik.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana strategi pemanfaatan unit usaha yang dimiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Jaya di Desa Bulu Cina untuk meningkatkan pendapatan masyarakat ?
2. Bagaimana manajemen pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Jaya di Desa Bulu Cina untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
3. Bagaimana pengawasan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Jaya di Desa Bulu Cina untuk meningkatkan kinerja BUMDes ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada pokok permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi pemanfaatan unit usaha yang dimiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Jaya di Desa Bulu Cina untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.
2. Untuk mengetahui manajemen pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Jaya di Desa Bulu Cina untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Untuk mengetahui pengawasan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Jaya di Desa Bulu Cina untuk meningkatkan kinerja BUMDes.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan sosial dan bahan pertimbangan untuk penelitian sejenis yang berkaitan dengan analisis manajemen pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

- b. Penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat pemikiran kepada pihak terkait, terutama Pemerintah Desa dalam manajemen pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini sebagai sarana aktualisasi diri untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh yaitu tentang evaluasi dampak kebijakan.
- b. Bagi Pemerintah Desa, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan tambahan referensi dan evaluasi bagi Pemerintah Desa untuk memperbaiki hal yang dirasakan kurang dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
- c. Bagi Pihak Akademis dapat dijadikan rujukan bagi peneliti yang akan datang yang mengangkat tema penelitian yang sama.

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Maka penulis akan mendeskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut.

1. BAB I Pendahuluan, yaitu berisikan gambaran umum mengenai arah penelitian yang dilakukan. Pada bab ini memiliki sub bab yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.
2. BAB II Landasan Teoritis, yaitu berisikan teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Pada bab ini memiliki sub bab yang terdiri dari kajian pustaka, kajian penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

3. BAB III Metode Penelitian, yaitu berisikan tentang pengungkapan langkah-langkah yang di laksanakan dalam penelitian secara operasional. Pada bab ini memiliki sub bab yang terdiri dari pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data.
4. BAB IV Hasil dan Pembahasan Penelitian, yaitu deskripsi mengenai informasi gambaran umum subjek penelitian, diantaranya adalah mengenai lokasi penelitian, data maupun peristiwa penting yang berhubungan erat dengan topic peneliti. Pada bab ini memiliki sub bab yang terdiri dari deskripsi lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.
5. BAB V Penutup, yaitu berisikan tentang cakupan dari kesimpulan dan saran yang terdapat dalam penelitian. Pada bab ini memiliki sub bab yang terdiri dari simpulan dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Manajemen**

###### **a. Pengertian Manajemen**

Manajemen merupakan tindakan menggerakkan sumber daya manusia dan segala fasilitas yang dimiliki untuk mencapai tujuan. Manajemen juga merupakan proses pemanfaatan sumber daya melalui kegiatan fungsi manajemen yaitu merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan dan mengendalikan segala aspek dengan memanfaatkan segala potensi yang ada untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Manajemen ialah proses pengorganisasian hal-hal yang dilakukan oleh sekelompok orang atau lembaga untuk mencapai tujuan organisasi dengan bekerja sama memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. (Arifin, 2017).

(Sepmady, 2018) Menurut James A.F. Stoner management is the process of planning, organizing, leading and controlling the effort of organization member and using all other organizational resousces to achieve stated organizational goals. Artinya manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin dan mengawasi usaha anggota suatu organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan sebelumnya. Apabila seorang manajer mampu meningkatkan nilai organisasi maka manajer tersebut telah menunjukkan kinerja yang baik bagi organisasi. Sedangkan bagi masyarakat peningkatan nilai organisasi merupakan persepsi yang baik terhadap suatu organisasi (Dahrani, Lestari, et al., 2021).

Sistem manajemen memiliki tujuan utama yakni untuk memandu dan memastikan bahwa strategi yang diterapkan sejalan dengan tujuan organisasi yang ingin dicapai. Penerapan sistem pengendalian manajemen dalam suatu organisasi

sangat tergantung pada karakteristik organisasi yang bersangkutan. Selain itu, dirancang untuk memotivasi pencapaian rencana misi dan rencana strategis (Eka & Fitriani, 2009).

## **b. Fungsi Manajemen**

Fungsi manajemen menjadi elemen penting yang harus merekat dalam manajemen, sebagai acuan bagi manajer (orang yang mengelola manajemen) untuk melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan dengan perencanaan, pengorganisasian, koordinasi dan pengendalian (Burhanudin et al., 2019). Mengacu pada pengertian manajemen di atas, terdapat lima (5) fungsi utama manajemen dalam perusahaan, yaitu :

### 1) Perencanaan (planning)

Perencanaan adalah salah satu yang membantu perusahaan melihat ke depan, mengalokasikan sumber daya, fokus pada poin-poin tertentu, dan mempersiapkan peluang dan masalah. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa bisnis perlu mengembangkan rencana untuk mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan berdasarkan prioritas perusahaan (Dahrani & Siregar, Indah, 2022).

### 2) Pengorganisasian (Organizing)

Organisasi dapat membagi kegiatan besar menjadi beberapa aktifitas atau rangkaian aktifitas yang lebih kecil. Tujuannya agar memudahkan manajer melakukan pengawasan yang lebih efektif dan menentukan sumber daya yang diperlukan untuk setiap kegiatan. Dengan menentukan tugas mana yang harus diselesaikan dan bagaimana menyelesaikannya, akan lebih mudah untuk mengaturnya. Hal ini dirancang untuk mencapai tujuan perusahaan melalui proses yang lebih terstruktur atau terorganisir. Fungsi pengorganisasian (organizing)

dalam manajemen adalah proses mengatur tugas, wewenang dan tanggung jawab setiap individu dalam manajemen. Menjadi satu kesatuan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan

### 3) Pengarahan (Directing)

Dalam suatu bisnis yang terakhir fungsi manajemen adalah sebagai tindakan yang dirancang untuk memungkinkan setiap bisnis atau kelompok mencapai tujuan dan sasaran sesuai dengan proses manajemen yang direncanakan. Jika ada masalah yang tidak selesai sesuai rencana, pengelola akan mengarahkan.

### 4) Pengawasan (controlling)

Dari rangkaian program dan tindakan yang telah dilakukan, perlu adanya pengawasan atau pengendalian. Dalam konteks ini, fungsi manajemen bisnis adalah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja sumber daya perusahaan. Manajer akan memantau secara aktif sumber daya organisasi sebelumnya dan memastikan bahwa pekerjaan diselesaikan sesuai rencana.

Fungsi manajemen keuangan tidak terlepas dari proses pencarian modal usaha, untuk dialokasikan dalam pengembangan usaha, sehingga diharapkan memperoleh laba. Penerimaan laba dari penggunaan modal usaha melalui pengelolaan keuangan perlu memperhatikan empat kerangka dasar, yaitu perencanaan, pencatatan, pelaporan dan pengendalian (Dahrani et al., 2022).

## **2. Pengertian Strategi**

Strategi adalah cara umum untuk mencapai tujuan jangka panjang. Termasuk ekspansi geografis, diversifikasi, akuisisi, pengembangan produk, penetrasi, pengetatan, divestasi, likuidasi dan usaha patungan. Strategi adalah potensi tindakan yang membutuhkan keputusan manajemen puncak dan sumber daya perusahaan yang substansial.

Strategi mempengaruhi perkembangan jangka panjang perusahaan, biasanya lima tahun ke depan, strategi berfungsi sebagai jembatan untuk memfasilitasi perencanaan, implementasi, dan pencapaian tujuan. Manfaat strategi adalah membantu organisasi mengembangkan strategi yang lebih baik dengan menggunakan pendekatan yang lebih sistematis, logis dan rasional untuk pemilihan strategi (Baskoro, 2019).

Dalam perkembangan yang semakin kompetitif, perusahaan atau organisasi dituntut untuk melakukan kegiatan secara lebih efisien untuk meningkatkan kinerja organisasi. Untuk menjaga kelangsungan bisnis, perusahaan atau organisasi dituntut untuk lebih inovatif dan memiliki strategi yang tepat dan bijaksana agar dapat bertahan dalam perkembangan ekonomi (Dahrani & Maslinda, 2014).

### **3. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**

#### **a. Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa menjelaskan bahwa Badan Usaha Milik Desa, yang selanjutnya disebut BUM Desa, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan lembaga yang akhir-akhir ini menjadi perbincangan, istilah yang sering kita dengar di tingkat lokal, regional, dan internasional. BUMDes sendiri merupakan lembaga ekonomi pedesaan dengan landasan hukum yang kuat yang menjanjikan peningkatan perekonomian pedesaan dengan mengakomodir setiap kegiatan kewirausahaan yang dilakukan oleh masyarakat pedesaan. Menurut undang-undang, peraturan pemerintah dan peraturan tingkat menteri, peraturan tingkat desa dapat dibentuk sesuai dengan situasi dan karakteristik masing-masing desa. Maju dan berkembangnya BUMDes juga harus

dibarengi dengan kemampuan melaporkan kinerja keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku agar BUMDes menjadi badan yang professional (Hariani et al., 2021).

#### **b. Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)**

Menurut Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia No 04 Tahun 2015 Pasal 1 ayat (2) Badan Usaha Milik Desa selanjutnya disebut BUM Desa, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola asset, jasa pelayanan dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa. Pendirian BUMDes merupakan ide dan harapan masyarakat desa, dan diakomodir melalui forum permusyawaratan tingkat desa. Oleh sebab itu, keberadaan BUMDes di desa harus memenuhi kebutuhan masyarakat dan bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat desa. Sehingga peran dan partisipasi masyarakat sejak awal proses pendirian hingga proses pembangunan harus diperhatikan, artinya masyarakat desa juga bertanggung jawab atas keberhasilan BUMDes (Ramlan, 2020).

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan bagian dari empat program prioritas. BUMDes didirikan sebagai lembaga desa untuk mengelola potensi desa dalam rangka memberikan pendapatan desa. BUMDes dibangun sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas desa. Selain itu, pendirian BUMDes disertai dengan peningkatan kapasitas yang didukung oleh kebijakan pemerintah daerah untuk melindungi usaha desa dari ancaman investor besar (Ridha et al., 2019).

Keadilan adalah tindakan sesuai dengan persyaratan dari beberapa hukum. Baik aturan ini akan didasarkan pada konsensus manusia atau normanorma sosial, mereka seharusnya memastikan bahwa semua anggota masyarakat menerima perlakuan yang adil. Aturan harus dibuat tanpa memihak, diikuti dan diterapkan secara konsisten untuk menghasilkan keputusan objektif. Pihak yang berwenang

melaksanakan prosedur harus netral dan orang-orang yang di bawah oleh keputusan tersebut harus memiliki beberapa suara atau representasi dalam proses pengambilan keputusan (Dahrani, Sari, et al., 2021).

Pada dasarnya, pembentukan dan pengelolaan BUMDes mengikuti prinsip kebersamaan dan gotong royong, serta mengikuti semangat kekeluargaan. Hal ini sejalan dengan ketentuan Pasal 86 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, yang mengatur fungsi pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), untuk (a) pembangunan komersial dan (b) pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat setempat, dan memberikan bantuan kepada masyarakat miskin melalui kegiatan hibah, bantuan sosial, dan dana bergulir yang ditetapkan dalam anggaran pendapatan dan belanja desa. Oleh karena itu dalam pelaksanaannya, banyak desa yang telah mendirikan BUMDes berorientasi pada penyediaan dana bergulir (Irfan, 2018).

Tujuan Utama Pendirian BUMDes berdasarkan pemendes No. 04 Tahun 2015 ada delapan, yaitu:

1. Memajukan tingkat perekonomian pedesaan
2. Memaksimalkan kekayaan desa agar bermanfaat untuk kemakmuran pedesaan
3. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan kapasitas perekonomian desa
4. Mengembangkan konsep kerja sama usaha antar desa atau dengan pihak ketiga
5. Menciptakan kesempatan dan jaringan pasar yang mendukung keperluan layanan umum warga
6. Membuka lapangan pekerjaan di masyarakat pedesaan
7. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa

8. Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.

### c. Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Syariah

Pendirian BUMDes juga merupakan wujud efektifitas pengelolaan ekonomi desa. Pengelolaan yang produktif menjanjikan kehidupan ekonomi yang lebih baik bagi masyarakat. Dalam undang-undang desa, BUMDes dapat dibentuk sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Yang disebut potensi desa mengacu pada sumber daya desa yang belum optimal (Gunawan et al., 2022). Badan Usaha milik Desa (BUMDes) sebagai salah satu pemimpin di desa harus bisa menjawab pertanyaan ini. Kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah tidak hanya memberikan keuntungan duniawi tetapi juga memiliki keuntungan diakhirat. Dalam Al-Qur'an dijelaskan pada QS. Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَجْلُوا شَعَابِرَ اللَّهِ وَلَا الشُّهُرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ النَّبِيِّتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا  
مِّن رَّبِّهِمْ وَرَضُونَا إِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدَّقْتُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا  
وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : *“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu melanggar syiar-syiar kesucian Allah, dan jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qala'id (hewan-hewan kurban yang diberi tanda), dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitulharam; mereka mencari karunia dan keridaan Tuhannya. Tetapi apabila kamu telah menyelesaikan ihram, maka bolehlah kamu berburu. Jangan sampai kebencian(mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya.”*

Ayat diatas menjelaskan bahwa pengelolaan BUMDes merupakan suatu badan usaha yang memberikan bantuan pada masyarakat melalui unit-unit usaha

yang dimilikinya untuk meningkatkan kehidupan ekonomi masyarakat. Keberkahan dan ketenangan dalam menjalankan usaha menjadi hasil paling penting bila ekonomi syariah diterapkan. BUMDes sebagai lembaga pedesaan yang bertujuan membantu perekonomian masyarakat sesuai dengan tujuan ekonomi Islam. Tujuan ini meliputi:

1. Kesejahteraan adalah misi Islam yang dilarang adanya penyimpangan.
2. Norma dan ajaran Islam yang konsisten dalam kehidupan manusia yang sesuai dengan tujuan BUMDes dan pengembangan masyarakat pedesaan.
3. Distribusi kekayaan dan pendapatan yang adil.
4. Menciptakan kesejahteraan pribadi dan stabilitas kehidupan sosial.

Dengan adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pemerintah desa memiliki hak dalam pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya manusia secara mandiri, sehingga pemerintah desa bisa menentukan program yang sesuai dengan potensi desa tersebut. Oleh sebab itu, pemerintah desa beserta masyarakat perlu bermusyawarah untuk memastikan keperluan jangka panjang bagi desa. Seperti yang tercantum dalam QS. An Nisa ayat 58 :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya : *“Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.”*

Dengan berkembangnya ekonomi syariah di kalangan dunia usaha Indonesia, maka dirasa sangat penting untuk mempelajari penerapan ekonomi syariah pada BUMDes. Hal ini didorong oleh mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam, sehingga BUMDes yang mematuhi akad ekonomi syariah

menjadi sangat penting. Ekonomi Islam sendiri berkembang di Indonesia sebagai akibat dari kegagalan sistem kapitalis yang menyebabkan kesenjangan sosial ekonomi yang semakin melebar. Bisnis yang menggunakan sistem kapitalis mencoba membenarkan untuk mendapatkan hasil yang maksimal secepat mungkin tanpa mempedulikan dampak kerugian yang mungkin ditimbulkan oleh bisnis mereka. memungkinkan risiko tidak terpenuhinya hak atau kewajiban salah satu pihak dalam transaksi. Namun, ekonomi Islam mengajarkan bahwa transaksi harus sesuai dengan prinsip keadilan dan kejelasan. Transaksi dalam ekonomi Islam diatur dan mengacu pada sumber hukum Islam, yaitu Al-Qur'an, Hadist dan Ijma (Bambang, 2017).

Tiga pilar utama yang dibentuk dalam pengembangan BUMDes Syariah yaitu aqidah, syariah, dan akhlaq. Aqidah merupakan bagian integral dari ajaran Islam yang mengatur keyakinan akan keberadaan dan kekuasaan Allah, sehingga umat Islam harus beriman ketika mereka melakukan berbagai kegiatan di bumi untuk mendapatkan keridhaan Allah sebagai petunjuk di bumi atas perintah Allah. Syariah ialah salah satu komponen ajaran Islam yang mengatur kehidupan seorang Muslim, baik dalam ibadah maupun dalam bermuamalah, serta perwujudan dari aqidah yang menjadi keyakinannya. Muamalah, di sisi lain, mencakup semua bidang kehidupan termasuk yang berkaitan dengan ekonomi, properti dan perdagangan, dan sering disebut sebagai Muamalah Maliyah. Akhlak merupakan dasar dari perilaku dan kepribadiannya, ingin menggambarkan dirinya sebagai seorang muslim yang taat berlandaskan syariat dan Aqidah yang menjadi standar hidupnya, sehingga ia dikatakan memiliki akhlakul karimah (Suhirman, 2021).

BUMDes Syariah harus mengacu pada lintasan-lintasan tertentu dalam menjalankan usahanya, antara lain:

- 1) Keadilan, setara dengan bagi hasil berdasarkan penjualan yang sebenarnya, yaitu berdasarkan kontribusi dan risiko semua pihak;

- 2) Pelanggan, investor, pengguna dana, para lembaga keuangan itu sendiri dan mitra lainnya berada pada posisi yang sama dan merupakan mitra bisnis yang saling menguntungkan;
- 3) Transparansi yang dicapai oleh lembaga keuangan syariah dan keinginan untuk berbagi laporan keuangan secara terbuka dan terus menerus sehingga investor dan nasabah dapat mengontrol posisi dananya , dan
- 4) Generality, yaitu non-diskriminasi terhadap ras, agama dan dalam masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip Islam seperti rahmatan lil aalamin.

Dalam pencapaian pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk mencapai tujuan organisasi, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas bagi masyarakat pedesaan yang mengetahui dan memahami aturan dan manajemen pengelolaan (Risma & Yoseph, 2020). Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat dilakukan secara bertahap yaitu:

- a. Mengembangkan kapasitas sumber daya manusia sehingga dapat memberikan nilai tambah dalam pengelolaan aset ekonomi desa.
- b. Mengumpulkan produk ekonomi pedesaan sehingga memiliki posisi nilai tawar dalam jaringan pasar.
- c. Untuk mencapai skala ekonomi yang kompetitif bagi perusahaan di negara maju.
- d. Mengembangkan elemen pendukung seperti keuangan mikro, informasi pasar, dukungan teknis dan manajerial, infrastruktur ekonomi dan jaringan komunikasi, serta dukungan pembinaan.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dikelola bersama oleh pemerintah desa dan masyarakat. Pemerintahan yang melibatkan masyarakat secara langsung diharapkan dapat mendorong perekonomian dengan mengayomi masyarakat. Partisipasi masyarakat dimulai dari awal berdirinya BUMDes hingga sistem pengelolaannya. BUMDes berbeda dengan lembaga keuangan lainnya dalam hal

permodalan diatur sesuai dengan kebijakan yang dirinci dalam lainnya adalah permodalan diatur sesuai dengan kebijakan yang diatur secara rinci dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 39 Tahun 2010 Tentang BUMDes. Sedangkan untuk Peraturan Daerah yang mengatur BUMDes di Desa Rambung Sialang Hulu Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai yakni Perda No. 9 Tahun 2009 (Pradesyah & Albara, 2018).

Tujuan BUMDes adalah untuk mengoptimalkan pengelolaan aset desa yang ada, meningkatkan perekonomian desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Sifat bisnis BUMDes adalah berorientasi pada keuntungan. Inti dari manajemen bisnis adalah keterbukaan, kejujuran, partisipasi dan keadilan. BUMDes berfungsi sebagai penggerak ekonomi desa, sebagai badan komersial yang menghasilkan pendapatan asli desa (PADes), dan menjadi syarat untuk mendorong percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat pedesaan (Sri & Dewi, 2014).

(Suparji, 2019) Dalam bukunya menjelaskan bahwa rumusan organisasi pengelola BUMDes memperhatikan beberapa hal yakni:

- 1) Bahwa BUMDes adalah penamaan dari badan usaha yang dimiliki oleh Desa;
- 2) BUMDes bukanlah induk dari lembaga Desa;
- 3) Organisasi pengelola BUMDes merupakan organisasi yang sedang berkembang, srtinya organisasi pengelola BUMDes dapat dimulai dari bentuk yang sederhana pada awal pendiriannya dan akan berkembang sesuai dengan keperluan usahanya; dan
- 4) Organisasi pengelola BUMDes secara umum terdiri dari Penasehat, Direksi dan unsur pengawas.

Prinsip pengelolaan BUMDes sangat penting untuk dijabarkan agar mudah dimengerti dan di persepsikan dengan cara serupa oleh pemerintah desa, anggota

atau penyertaan modal, BPD, pemerintah kabupaten serta masyarakat. Ada enam prinsip dalam pengelolaan bumdes meliputi:

- a. Kooperatif, , semua komponen yang terlibat dalam BUMDes harus bekerja sama dengan baik untuk pengembangan dan kelangsungan usahanya sendiri
- b. Partisipatif, seluruh komponen yang terlibat dalam BUMDes harus bersedia secara bebas atau diminta untuk memberikan dukungan dan kontribusi untuk mendorong kemajuan usaha BUMDes.
- c. Emansipatif, semua komponen yang terlibat dalam BUMDes harus diperlakukan sama, tanpa membedakan golongan, ras dan agama.
- d. Transparan, Kegiatan yang transparan dan mempengaruhi kepentingan umum harus mudah dan dipahami secara luas oleh seluruh masyarakat.
- e. Akuntabel, segala kegiatan suatu badan usaha harus dapat dipertanggungjawabkan secara teknis dan manajerial.
- f. Berkelanjutan, Semua kegiatan BUMDes harus dilakukan untuk pembangunan berkelanjutan.

#### **d. Pengawasan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**

Fungsi pengawasan penting untuk mengendalikan kegiatan yang berlangsung dalam pengelolaan BUMDes agar tidak terjadi kecurangan atau kelalaian oleh pengurus BUMDes dalam menjalankan fungsi utamanya (Mbiri & Rene, 2021). Fungsi pengawasan penting untuk mengendalikan kegiatan yang berlangsung dalam pengelolaan BUMDes agar tidak terjadi kecurangan atau kelalaian oleh pengurus BUMDes dalam menjalankan fungsi utamanya.

Untuk memperoleh hasil yang memadai perlu dijelaskan terlebih dahulu konsep BUMDes yaitu organisasi, pengawas, mekanisme pemilihan pengawas dan faktor penghambat dalam pengawasan BUMDes. Pengawas adalah wakil dari

kepentingan masyarakat. Secara tersusun, kepengurusan dewan pengawas terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris dan anggota, serta anggota.

Handoko (dalam Rizal and Radiman 2019) Pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses menentukan pekerjaan apa yang telah dilakukan, mengevaluasinya, dan mengoreksinya jika perlu, sehingga pekerjaan tersebut dilaksanakan sesuai dengan rencana awal. Pengawasan ini memiliki tujuan utama yakni untuk memastikan bahwa rencana tersebut menjadi kenyataan. Untuk mencapai tujuan utama ini, pemantauan tahap awal bertujuan untuk memastikan bahwa pekerjaan dilakukan sesuai dengan instruksi yang diberikan, dan dalam mengidentifikasi kelemahan dan kesulitan yang dihadapi dalam rencana implementasi. Temuan ini dapat ditingkatkan dengan mengambil tindakan sekarang dan di masa depan. Pengawas mempunyai kewajiban menyelenggarakan Rapat Umum untuk membahas kinerja BUMDes sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali.

Rapat Umum Pengawas bertujuan untuk :

1. Pemilihan dan pengangkatan pengurus
2. Penetapan kebijakan pengembangan kegiatan usaha dari BUMDes, dan
3. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja Pelaksana Operasional.

Masa jabatan pengawas diatur dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga. Pasal 28 Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 menjelaskan tata cara pemilihan pengawas BUMDes yang diangkat melalui musyawarah desa. Dia adalah pemegang kekuasaan tertinggi BUMDes, dan pemilihan pengawas melalui musyawarah tingkat desa sesuai dengan prinsip Pancasila bahwa pengambilan keputusan adalah musyawarah, dan hasil musyawarah akan menentukan siapa yang akan menjabat. Direktur BUMDes mengawasi jalannya BUMDes. Pengawas BUMDes memiliki tugas sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan BUMDes oleh pelaksana Operasional termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan program kerja.
- 2) Melakukan audit investigative terhadap laporan keuangan BUMDes.
- 3) Menyampaikan laporan hasil pemeriksaan atau pengawasan tahunan kepada Musyawarah Desa.
- 4) Melakukan telaah atas laporan semesteran pelaksanaan pengelolaan usaha BUMDes untuk diajukan kepada penasihat.
- 5) Menelaah rencana program kerja bersama penasihat yang diajukan dari pelaksana operasional untuk diajukan kepada musyawarah desa.
- 6) Memberikan penjelasan dan keterangan tentang hasil pengawasan dalam musyawarah desa.

Pelaksanaan fungsi pengawasan yang efisien tidak hanya dilakukan oleh pengawas BUMDes, tetapi juga membutuhkan peran dari masyarakat desa, agar pengelolaan BUMDes dapat berfungsi dengan baik. Pengawasan yang dilakukan oleh masyarakat tidak hanya pengelolaan, tetapi juga pengawasan BUMDes untuk meningkatkan kapasitas pengawas BUMDes (Mbiri & Rene, 2021).

Analisis terhadap laporan keuangan suatu organisasi pada dasarnya ingin mengetahui tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat kesehatan suatu organisasi. Sebuah organisasi dapat memaksimalkan labanya apabila manager keuangan mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan atau organisasi (Dahrani & Basri, 2017).

#### **4. Faktor-Faktor Penyebab Kredit Macet Pada BUMDes**

Kata kredit berasal dari bahasa latin *credere* yang berarti kepercayaan. Maksud dari percaya bagi pemberi pinjaman adalah agar percaya bahwa kredit yang dikeluarkan akan dikembalikan sesuai dengan kesepakatan. Pada saat yang sama, pemberi kredit berkewajiban untuk membayar kembali sesuai dengan batas waktu yang disepakati. (Yuliana & Widiarti, 2014) Unit usaha simpan pinjam (USP)

adalah salah satu bentuk usaha yang memberikan kredit kepada masyarakat dan diharapkan dapat memberikan partisipasinya untuk kelangsungan hidup masyarakat di pedesaan. Kredit macet digambarkan sebagai situasi di mana terdapat risiko kegagalan persetujuan kredit, yang bahkan dapat menimbulkan potensi kerugian. Kredit bermasalah atau biasa disebut kreditur macet dapat diukur dari persentase nilai kredit bermasalah (Hafiz et al., 2019).

Unit usaha simpan pinjam bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan perekonomian desa. Unit usaha simpan pinjam dinilai lebih mudah dijalankan dibandingkan segmen usaha lainnya karena unit usaha simpan pinjam tidak terlalu memerlukan modal yang besar dan tidak membutuhkan banyak keahlian di bidang pemasaran. Usaha simpan pinjam dijadikan prioritas bagi kesejahteraan masyarakat. Tapi sebenarnya tidak seperti yang diharapkan. Unit yang menjalankan usaha simpan pinjam memiliki kredit macet. Seperti yang dikatakan (Nursyahriana et al., 2017) Kredit macet menyesuaikan pada pinjaman yang sulit bagi debitur untuk melakukan kewajiban yang disepakati antara kreditur dan debitur karena faktor yang tidak seimbang atau tidak terkendali. Kredit bermasalah akan mengakibatkan kerugian, yaitu kerugian karena dana yang dialokasikan tidak diterima, serta pendapatan bunga yang tidak diterima. Artinya, mereka kehilangan peluang untuk memperoleh bunga, sehingga mengurangi jumlah pendapatan mereka.

Menurut (Meilasari et al., 2020) Banyak faktor yang menyebabkan nasabah kredit macet, antara lain pihak internal dan eksternal. Faktor internal yaitu karena tidak menjadi andalan pengelolaan aset yang dikelola, pengurus tidak memiliki rasa tanggung jawab, kelemahan BUMDes dalam menganalisis nasabah merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya kredit bermasalah. BUMDes. Faktor eksternal adalah karakter, yang merupakan salah satu faktor penyebab nasabah memiliki kredit macet kepada BUMDes. Karakter nasabah dapat dikatakan buruk, karena banyak nasabah yang tidak mampu mengembalikan pinjamannya, namun ada juga nasabah yang tidak bersedia mengembalikan pinjamannya.

Ada beberapa faktor lain yang menjadi penyebab nasabah buruk yaitu kurangnya informasi nasabah sebagai peminjam kredit yang sering menjadi penyebab kredit macet, karena informasi nasabah sangat penting, dan dengan informasi nasabah yang lengkap memberikan informasi yang jelas. Tempat tinggal, asal dan pekerjaan debitur (Sari et al., 2019).

## **5. Jenis-Jenis Pembiayaan Pada Badan Usaha Milik Desa**

Pembiayaan adalah dana yang disediakan oleh bank untuk membantu perusahaan atau pihak-pihak (nasabah) yang membutuhkan sesuai dengan kesepakatan atau kesepakatan antara kedua belah pihak dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (Dahrani & Mirhanifah, 2014). Adapun jenis-jenis dalam pembiayaan antara lain :

### 1) Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan modal kerja adalah pembiayaan yang diajukan untuk menyediakan modal usaha, seperti pembelian bahan baku atau barang yang akan diperdagangkan.

### 2) Pembiayaan Inventaris

Artinya, pembiayaan yang ditujukan untuk pembelian alat-alat produksi untuk modal komersial dan pembelian barang modal berupa aset.

### 3) Pembiayaan Konsumtif

Adalah tindak pidana yang ditujukan untuk membeli barang untuk keuntungan pribadi.

### 4) Pembiayaan dengan cara angsuran pokok dan bagi hasil periodic.

### 5) Pembiayaan dengan bagi hasil angsuran pokok periodik dan akhir.

### 6) Pembiayaan dengan angsuran pokok dan bagi hasil akhir.

(Suhadi, 2021) Beberapa prinsip dasar analisis pembiayaan digunakan sebagai pedoman pelaksanaan tindakan. Dalam memenuhi fungsinya sebagai saluran pendanaan masyarakat. Agar tidak mengalami masalah financing loss, terlebih dahulu menganalisa calon nasabah, diantaranya melalui prinsip 5C, yaitu:

- a) *Character* (Karakter) merupakan penggambaran watak dan kepribadian calon nasabah.
- b) *Capacity* (Kapasitas/Kemampuan) merupakan penilaian terhadap kemampuan calon nasabah dalam memenuhi kewajibannya.
- c) *Capital* (modal), Prinsip ini ditegakkan oleh BUMDes sendiri, dengan memastikan bahwa calon nasabah menyediakan dana mereka sendiri selain pembiayaan yang akan diberikan BUMDes.
- d) *Collateral* (jaminan), BUMDes memerlukan jaminan apabila usaha yang dibiayai dengan pembiayaan tersebut mengalami kegagalan.
- e) *Condition of economic* (kondisi ekonomi), adalah situasi dan kondisi politik, sosial, ekonomi, budaya yang mempengaruhi kondisi ekonomi pada suatu waktu atau periode waktu dan dapat mempengaruhi bisnis nasabah yang menerima pembiayaan.

Pembiayaan pemerintah daerah dalam melaksanakan tugas pemerintahan dan pembangunan memerlukan tambahan sumber pendanaan pendapatan yang dapat diandalkan. Oleh karena itu, pembangunan daerah berdasarkan otonomi daerah mengacu pada kondisi daerah di mana suatu daerah dapat mengembangkan sumber daya keuangannya sendiri dan setidaknya masih mengandalkan bantuan pemerintah pusat (Dahrani & Fauziah, 2021).

## B. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu adalah kajian penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang dapat diambil dari berbagai sumber ilmiah. Berikut adalah penelitian terdahulu yang menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian :

**Tabel 3**  
**Kajian Peneliti Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Zul Asvi	Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Bina Usaha Desa Kepenuhan Barat Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu (Asvi, 2017).	Hasil penelitian bahwa masih belum maksimalnya manajemen di dalam Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini, masih adanya fungsi-fungsi manajemen ini yang belum dilaksanakan secara maksimal seperti pada tahapan perencanaan pada saat ini belum adanya perencanaan program bidang usaha baru yang di laksanakan oleh BUMDes ini selain simpan pinjam. Pada tahap pelaksanaan, belum mempunyai pihak pengelola menarik minat masyarakat berpartisipasi aktif didalam menyimpan atau menabung uang mereka pada BUMDes ini. Pengorganisasian pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) ini sudah berjalan baik namun pegawai BUMDes sekarang hanya berfokus unit usaha simpan pinjam saja dan tidak melakukan usaha lainnya yang seharusnya mereka tidak hanya focus kepada simpan pinjam saja. Pada tahap pengawasan belum maksimalnya kinerja pengawas pada BUMDes ini, hal ini disebabkan karena pengawasan hanya dilakukan oleh Ketua Badan Pemberdayaan Desa (BPD) dan Pendamping

			Kecamatan saja, dan apabila manajemen yang baik belum mampu diterapkan didalam suatu organisasi maka akan menghambat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2.	Ike Susanti, Muhamad Imam Syairozi dan Hefrin Yunifa W.L	Analisis Sistem Manajemen Dalam Pengelolaan Bumdes Di Desa Bluluk. (Susanti et al., 2021)	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2021, modal usaha yang digunakan masyarakat Desa Pataan paling tinggi sebesar Rp 25.000.000,- dengan persentase 42%. Sehingga modal memiliki peran dalam mengembangkan UMKM Taman Wisata Airlangga Desa Pataan. Sektor usaha pada masyarakat Desa Pataan ditahun 2021 yang paling tinggi pada kategori penyediaan akomodasi dan makan minum dengan persentase 72%. Sektor usaha memiliki peran dalam pengembangan UMKM Taman Wisata Airlangga pada bidang menyediakan makanan dan minuman untuk dikonsumsi. Pada tahun 2021, persentase tertinggi penggunaan teknologi Taman Wisata Airlangga Desa Pataan yaitu menggunakan smartphone memang memiliki peran penting dalam mengembangkan UMKM di era saat ini. Sehingga modal usaha, sector usaha dan teknologi memiliki peran penting dalam mengembangkan UMKM Taman Wisata Airlangga di Desa Pataan Kecamatan Sambeng Kabupaten Lamongan.
3.	Moh Subaidi, Slamet Muchsin, Khoiron	Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)( Studi Di Dusun Somber Desa Robatal Kecamatan	Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada tahap perkiraan (forecasting) Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Dusun Somber perkiraan untuk satu tahun kedepannya akan membuat

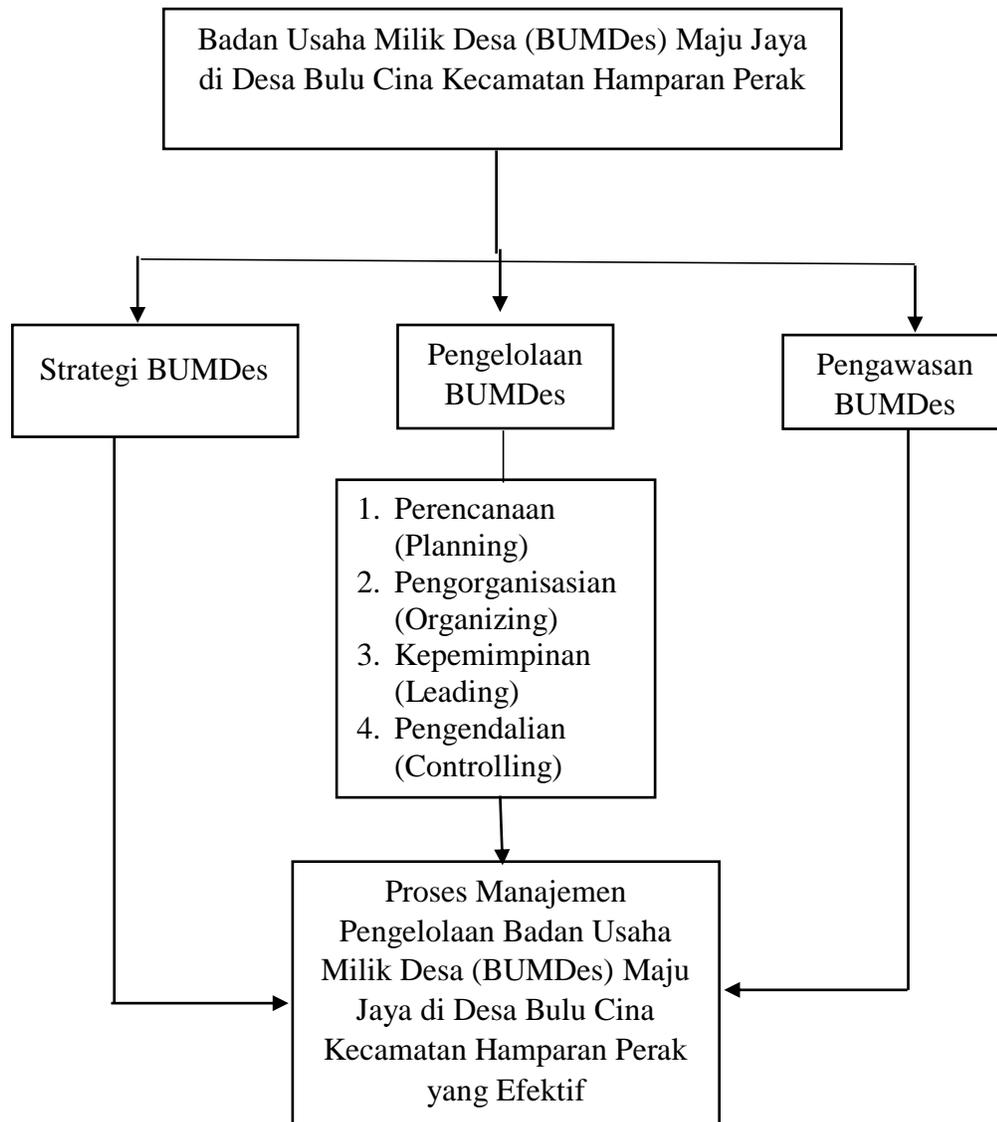
		Robatal Kabupaten Sampang ). (Subaidi & Muchsin, 2019)	program baru yang akan di laksanakan pada bulan juni 2019 yaitu abon ikan lele dan krupuk ikan lele yang akan melibatkan masyarakat Dusun Somber. Selama hamper setahun program BUMDes di Dusun Somber mampu menjalankan dua program yaitu budidaya ikan lele dan tabungan unit usaha. Perencanaan BUMDes untuk kedepannya akan membuat program baru yaitu abon ikan lele dan krupuk ikan lele yang akan melibatkan masyarakat di Dusun Somber agar bisa meningkatkan perekonomian masyarakat Dusun Somber dan menciptakan lapangan pekerjaan. Pengorganisasian pada BUMDes di Dusun Somber sudah cukup baik.
4.	Bakri La Suhu, Raoda M. Djae dan Abdurahman Sosoda	Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Di Desa Geti Baru Kecamatan Bacan Barat Uarakabupaten Halmahera Selatan. (Bakri et al., 2020)	Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengelolaan BUMDes Geti Baru pada prinsipnya telah dikelola dengan baik sesuai harapan masyarakat, hal ini dikarenakan sejak tahap awal pendirian BUMDes sudah melibatkan masyarakat, pelaksanaan masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dan begitu pula laporan pertanggung jawaban pengelolaan BUMDes telah disampaikan kepada pemerintah desa. Pendirian BUMDes Geti Baru dilakukan secara bersama-sama pemerintah desa dengan masyarakat, sehingga masyarakat memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan usulan usaha-usaha yang harus dikembangkan dalam BUMDes. Usaha-usaha BUMDes Geti Baru telah dijalankan, sehingga menghasilkan pendapatan BUMDes yang

			cukup memadai. Pelaporan dan pertanggung jawaban pengelolaan BUMDes Geti Baru telah dilakukan oleh pengurus BUMDes, laporannya dalam bentuk penyampaian secara tertulis kepada pemerintah desa (Kepala Desa).
5.	Agus Susanto dan Reza	Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa ( Bum Desa ) Bumi Patalo Di Desa.  (Susanto & Reza, 2018)	Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa manajemen pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Patalo Bumi di Desa Petani masih belum maksimalnya manajemen di dalam BUMDes ini, masih adanya fungsi manajemen yang belum dilaksanakan secara maksimal seperti pada tahap perencanaan, seharusnya perencanaan di sesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan potensi yang ada di desa sehingga tidak adanya program yang tidak berkembang lagi. Pada pengorganisasian juga staff ataupun pegawai tidak memikirkan pertimbangan BUMDes hanya mengikuti alur dan pada tahap pengawasan masih kurangnya kinerja pengawas sehingga kinerja pengelola kurang maksimal.

Berdasarkan tabel penelitian diatas, terdapat berbagai macam judul penelitian sehingga adanya perbedaan mengenai lokasi penelitian. Penelitian yang penulis lakukan ini bertempat di Desa Bulu Cina. Dalam pengamatan yang penulis teliti, penulis mengamati bagaimana strategi dari pemanfaatan unit usaha sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat meneliti tentang bagaimana manajemen pengelolaan BUMDes tersebut dan mengamati bagaimana kinerja pengawas pada BUMDes tersebut untuk meningkatkan kinerja BUMDes.

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah untuk membentuk, menjelaskan pemikiran dan konsep dalam menganalisa dan memecahkan masalah yang dihadapi sehubungan dengan penelitian ini. Berikut adalah skema dari kerangka pemikiran pada penelitian ini.



**Gambar 2**  
**Kerangka Pemikiran**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi post-positivis untuk meneliti kondisi objek alam (berlawanan dengan eksperimen), dengan peneliti sebagai alat utama, pengambilan sampel sumber data yang bertujuan dan semakin bertambah, teknik pengumpulannya adalah triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, temuan kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2016).

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan kejadian yang ada, termasuk kejadian alam dan rekayasa manusia. Bogdan dan Taylor menunjukkan bahwa metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk bahasa tertulis atau lisan dan perilaku yang dapat diamati..

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **a. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Jaya yang ada di Jalan Besar Desa Bulu Cina Kecamatan Hampan Perak.

##### **b. Waktu Penelitian**

Kegiatan penelitian yang penulis lakukan dimulai pada bulan Februari – Juli 2022 dimulai pengajuan judul skripsi hingga sidang meja hijau dan kegiatan dilakukan di Jalan Besar Desa Bulu Cina Kecamatan Hampan Perak. Adapun waktu penelitian yang penulis lakukan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4**  
**Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Februari 2022				Maret 2022				April 2022				Mei 2022				Juni 2022				Juli 2022				Agustus 2022				Oktober 2022			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judul																																
2.	Penyusunan Proposal																																
3.	Bimbingan Proposal																																
4.	Seminar Proposal																																
5.	Pengumpulan Data																																
6.	Bimbingan Skripsi																																
7.	Sidang Skripsi																																

### C. Sumber Data Penelitian

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari hasil observasi dan wawancara para ahli atau informan pada subjek atau lokasi penelitian. Sumber data primer dalam penelitian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Jaya di dapatkan dari wawancara dengan pengurus BUMDes tentang usaha yang di jalankan oleh BUMDes Maju Jaya dan manajemen pengelolaan yang dilakukan oleh BUMDes Maju Jaya

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui dokumen atau catatan dengan karya tulis ilmiah atau jurnal yang dapat mendukung integritas data untuk mendukung penulisan penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Jaya didapati dari dokumentasi tunggakan dana dan pendapatan usaha BUMDes Maju Jaya serta dokumentasi unit usaha yang dijalankan oleh BUMDes Maju Jaya serta dengan jurnal-jurnal dan karya ilmiah yang digunakan sebagai referensi.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data dan informasi guna memperkuat hasil penelitian, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara, yaitu dengan melakukan suatu percakapan yang mengarah pada tujuan dan permasalahan untuk mendapatkan data-data yang jelas dari narasumber dan memberikan tanya jawab seputar BUMDes Maju Jaya di Desa Bulu Cina. Wawancara akan dilakukan oleh 8 (delapan) orang, yaitu Kepala Desa, Ketua BUMDes, Bendahara BUMDes, Pengelola BUMDes, Pengawas dan 3 orang masyarakat di Desa Bulu Cina.
2. Observasi, yaitu dengan cara mengamati atau meninjau langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi tentang BUMDes Maju Jaya di Desa Bulu Cina.
3. Dokumentasi, yaitu pelengkap dari pengumpulan data dari berbagai bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat baik lisan maupun tulisan dalam penelitian pengelolaan BUMDes Maju Jaya di Desa Bulu Cina.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses secara sistematis mengambil dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan rekaman dengan mengkategorikan data, menguraikannya ke dalam unit-unit, dan sampai pada kesimpulan yang dapat dipahami oleh peneliti sendiri dan orang lain. Analisis data dilakukan sebelum memasuki lokasi penelitian dan dilanjutkan di lokasi penelitian. Analisis sebelum di lapangan dilakukan dengan mencari informasi dari internet, bertanya kepada teman-teman yang mengetahui informasi tentang BUMDes Maju Jaya di Desa Bulu Cina dan kemudian datang langsung ke pengurus BUMDes Maju Jaya.

Reduksi data adalah tahap yang digunakan selama analisis di lapangan, dimana data diperoleh dari lapangan dan merangkum, memilah hal-hal yang penting sehingga memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam pengumpulan data. Kemudian tahap yang dilakukan adalah dengan penyajian data, dimana penyajian data sebagai sekumpulan informasi yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan digunakan untuk meningkatkan pemahaman masalah.

Tahap akhir penggunaan adalah penarikan kesimpulan, yaitu tahap lanjutan dimana peneliti menarik kesimpulan dari data yang ada. Setelah mencapai kesimpulan, peneliti kemudian memeriksa kembali proses penyajian data untuk memastikan tidak ada yang salah.

## **F. Teknik Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data merupakan data yang tidak ada bedanya dengan data yang diperoleh dari peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat di pertanggungjawabkan. Untuk menguji keabsahan data yang terkumpul dalam penelitian ini menggunakan teknik pengujian triangulasi data.

Triangulasi data merupakan jenis sumber data yang dimanfaatkan secara berbeda-beda guna memperoleh data yang sama. Peneliti biasanya memperoleh dari narasumber yang berbeda-beda tempatnya dengan teknik wawancara mendalam, sehingga informasi dari narasumber yang satu bisa dibedakan dengan informasi dari narasumber yang lainnya.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Penelitian**

##### **1. Sejarah BUMDes Maju Jaya Desa Bulu Cina**

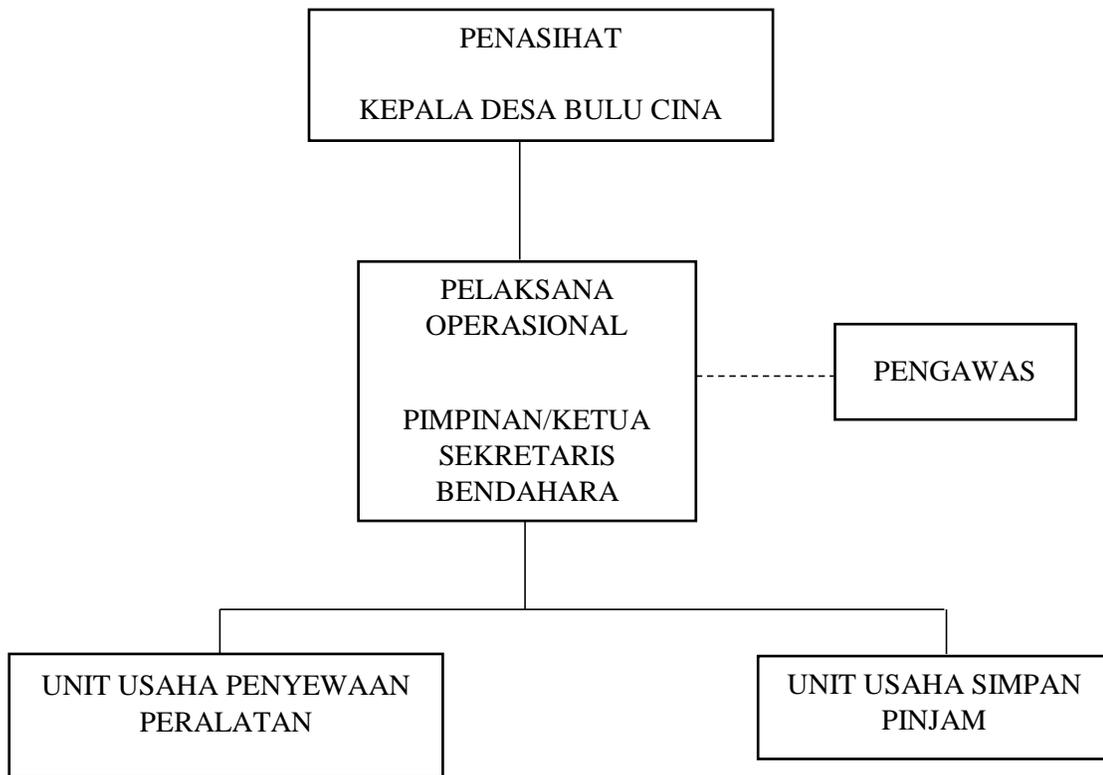
Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Jaya di Desa Bulu Cina didirikan pada 28 Maret 2019 yang awalnya bergerak di bidang penyewaan berbagai peralatan. Pada tahun 2020, BUMDes Maju Jaya membangun lembaga keuangan yang berupa unit usaha simpan pinjam yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberikan pinjaman modal kepada masyarakat yang ingin membangun usahanya yang terkendala dengan modal di Desa Bulu Cina.

Badan Usaha Milik Desa atau yang disingkat menjadi BUMDes dibangun atas musyawarah masyarakat desa dengan pemerintahan desa dengan tujuan mensejahterakan perekonomian masyarakat desa. Pengurus Badan Usaha Milik Desa adalah masyarakat yang terpilih dalam musyawarah desa dan ditetapkan oleh Kepala Desa yang bertugas membantu dan mengelola seluruh kegiatan Badan Usaha Milik Desa.

##### **2. Struktur Organisasi BUMDes Maju Jaya**

Setiap organisasi atau perusahaan memiliki tujuan atau niat yang ditetapkan sejak awal dalam proses perencanaan. Hal ini karena struktur organisasi merupakan alat dan kerangka dasar yang membantu organisasi mencapai tujuannya. Berikut adalah struktur organisasi BUMDes Maju Jaya Desa Bulu Cina Kecamatan Hamparan Perak.

Proses perencanaan struktur organisasi ini menciptakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang pribadi serta uraian, pengaturan, dan klasifikasi bagian-bagian yang ada dalam organisasi.



**Gambar 3**

**Struktur Organisasi BUMDes Maju Jaya**

Tugas dan wewenang :

a. Penasehat

Penasihat BUMDes dijabat oleh Kepala Desa. Tugas penasehat adalah melakukan pengawasan dan memberikan nasihat serta motivasi kepada pelaksana operasional dan masyarakat dalam pengelolaan BUMDes. Dalam hal ini yang bertindak sebagai penasihat BUMDes Maju Jaya adalah Bapak Ramiyadi selaku Kepala Desa Bulu Cina.

b. Pelaksana Operasional

1) Ketua BUMDes

Merupakan orang yang memimpin suatu lembaga, mengendalikan dan bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan

BUMDes mulai dari perencanaan usaha, pelaksanaan program, manajemen dan keuangan. Dalam hal ini yang bertindak sebagai ketua BUMDes Maju Jaya adalah Bapak Mardiansyah.

2) Sekretaris

Sekretaris BUMDes mempunyai tugas untuk melaksanakan fungsi pengelolaan administrasi usaha Badan Usaha Milik Desa, yang ditunjuk sebagai sekretaris BUMDes adalah Ibu Puji Astuti.

3) Bendahara

Bendahara BUMDes mempunyai tugas untuk melaksanakan fungsi pengelolaan keuangan sumber daya unit usaha BUMDes, dalam hal ini yang bertindak sebagai bendahara adalah Bapak Rahmat Santoso.

c. Pengawas

Pengawas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) mewakili kepentingan masyarakat dalam melakukan pengawasan kinerja BUMDes sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Pemendes, PDT, Transmigrasi Nomor 4 Tahun 2015. Dalam hal ini, yang bertindak sebagai pengawas adalah Bapak Imam Taufik.

### **3. Data Informan**

Dalam mendeskripsikan hasil penelitian yang penulis lakukan pada BUMDes “Maju Jaya” yang beralamat di Jalan Besar Desa Bulu Cina Kecamatan Hampan Perak, mengenai “Analisis Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Jaya di Desa Bulu Cina Kecamatan Hampan Perak”. Dalam proses pengumpulan data, penulis melakukan wawancara secara langsung terhadap objek yang akan diteliti.

Adapun informan yang akan penulis wawancarai sebanyak 8 orang dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Informan Yang di Wawancarai**

No.	Nama	Inisial	Jabatan	Keterangan
1.	Ramiyadi	RI	Kepala Desa Bulu Cina	1 orang
2.	Mardiansyah	MH	Ketua BUMDes Maju Jaya	1 orang
3.	Rahmat Santoso	RS	Bendahara BUMDes	1 orang
4.	Syahputra	SP	Anggota Pengelola BUMDes	1 orang
5.	Imam Taufik	IT	Anggota Pengawas BUMDes	1 orang
6.	Mariani	MR	Masyarakat	3 orang
7.	Iin Juniati	IJ	Masyarakat	
8.	Sri Sulastri	SS	Masyarakat	
<b>Tabel Informan</b>				<b>8 orang</b>

Data yang akan diperoleh penulis adalah dengan menggunakan metode observasi dengan melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian yaitu pada BUMDes Maju Jaya dan metode wawancara dengan Kepala Desa Bulu Cina, Pemimpin BUMDes Maju Jaya beserta anggota BUMDes dan beberapa masyarakat atau nasabah yang berhubungan dengan BUMDes Maju Jaya.

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan adalah dengan dokumentasi serta studi pustaka berdasarkan buku yang berhubungan dengan teori-teori yang di bahas dalam penelitian, sehingga data yang diperoleh berhubungan dengan referensi yang penulis dapatkan.

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Strategi Pemanfaatan Unit Usaha Pada Bumdes Maju Jaya Guna Meningkatkan Pendapatan Masyarakat**

Berdasarkan dengan tujuan penelitian diatas, untuk mengetahui strategi pemanfaatan unit usaha yang dimiliki BUMDes Maju Jaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, untuk mengetahui manajemen pengelolaan BUMDes Maju Jaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan untuk mengetahui pengawasan BUMDes Maju Jaya untuk meningkatkan kinerja BUMDes dengan menggunakan metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam memperoleh data dengan benar melalui wawancara secara langsung terhadap objek penelitian.

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 Agustus – 5 September 2022, penulis melakukan wawancara kepada Bapak Ramiyadi selaku Kepala Desa, Bapak Mardiansyah selaku Ketua BUMDes, Bapak Rahmat Santoso selaku Bendahara BUMDes, Bapak Syahputra selaku anggota pengelola, Bapak Imam Taufik selaku anggota pengawas, Ibu Mariani, Ibu Iin Juniati dan Ibu Sri Sulastri selaku masyarakat Desa Bulu Cina.

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis dapatkan melalui wawancara terhadap objek penelitian secara langsung tentang strategi yang dilakukan dalam pemanfaatan unit usaha pada BUMDes Maju Jaya guna meningkatkan pendapatan masyarakat.

Kepala Desa mengatakan strategi yang dilakukan adalah dengan memberikan pinjaman modal kepada masyarakat sesuai dengan yang dibutuhkan melalui unit usaha simpan pinjam. Masyarakat dapat meminjamnya dengan beberapa persyaratan. Tapi dengan pinjaman yang diberikan pihak BUMDes kepada masyarakat membuat masyarakat sulit untuk mengembalikan dananya kembali dengan beberapa alasan tertentu.

Ketua BUMDes Maju Jaya mengatakan strategi yang dilakukan adalah dengan memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat dalam mengembangkan

usahanya. Dalam unit usaha yang dimiliki BUMDes, masyarakat dapat menyewa peralatan dengan harga yang terjangkau sehingga membuat masyarakat tidak kesulitan dalam hal sewa menyewa.

Bendahara BUMDes mengatakan bahwa strategi yang dilakukan adalah dengan memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang manfaat dari unit usaha yang dimiliki BUMDes untuk meningkatkan pendapatan mereka sehingga masyarakat paham pentingnya BUMDes bagi masyarakat.

Anggota pengelola mengatakan bahwa strategi yang dilakukan oleh pihak BUMDes Maju Jaya kurang efektif dikarenakan masih banyak masyarakat yang belum paham tentang pengembalian pinjaman yang diberikan oleh pihak BUMDes. Anggota pengawas mengatakan hal yang sama seperti yang dikatakan oleh ketua BUMDes, yakni dengan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat agar masyarakat ikut berpartisipasi dalam pemanfaatan unit usaha yang dimiliki BUMDes.

Masyarakat juga mengatakan bahwa strategi yang dilakukan pihak BUMDes Maju Jaya sudah dapat meningkatkan pendapatannya dengan memberikan pinjaman modal kepadanya untuk mengembangkan usahanya yakni pedagang sayur-sayuran. Ada beberapa masyarakat mengatakan bahwa pendapatannya belum mengalami kenaikan karena sebagian dana pinjamannya digunakan untuk keperluan yang lain sehingga diapun sulit untuk mengembalikan pinjamannya kepada pihak BUMDes. Masyarakat lain mengatakan bahwa peningkatan pendapatannya naik drastis dengan adanya pinjaman dana tersebut. Usaha yang dikembangkannya berupa grosir sembako.

## **2. Manajemen Pengelolaan Bumdes Maju Jaya Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat**

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis kepada informan melalui wawancara terkait dengan manajemen pengelolaan BUMDes Maju Jaya guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah sebagai berikut.

Kepala Desa mengatakan bahwa ada beberapa tahapan dalam mengelola BUMDes yakni melalui tahap perencanaan dengan membentuk unit usaha baru dan membuka peluang usaha bagi masyarakat. Tahap pengorganisasian dengan membentuk organisasi yang baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya agar masyarakat ikut berpartisipasi membangun BUMDes. Kemudian dengan memberikan arahan berupa sosialisasi kepada masyarakat untuk mengembangkan usahanya. Serta melakukan pengawasan oleh pihak pengawas untuk mengawasi setiap kinerja dan laporan BUMDes.

Pihak BUMDes Maju Jaya juga mengatakan bahwa tahap-tahap yang dilakukan BUMDes Maju Jaya sudah dilakukan dengan sesuai namun masih terdapat beberapa kendala didalam mengelola dan mengembangkan usahanya, seperti pengawasan yang kurang efektif dilakukan. Pada tahap pengorganisasian, BUMDes Maju Jaya belum melakukan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya masing-masing sehingga masyarakat enggan dalam mengikuti berbagai pelatihan-pelatihan yang diadakan pihak pengelola BUMDes. Pengelolaan BUMDes dapat dilakukan melalui 4 tahapan yang harus dilakukan sesuai dengan tujuan yang direncanakan diawal agar kesejahteraan masyarakat meningkat.

Masyarakat mengatakan bahwa pengelolaan BUMDes ini kurang mampu mengajak masyarakat ikutserta membangun dan mengelola BUMDes secara baik. Pihak BUMDes tidak bekerja sesuai dengan yang ditugaskan oleh pimpinan. Seharusnya BUMDes berperan penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, tetapi yang dilakukan BUMDes ini dalam pengawasannya kurang dilakukan secara benar.

### **3. Pengawasan BUMDes Maju Jaya Guna Meningkatkan Kinerja BUMDes**

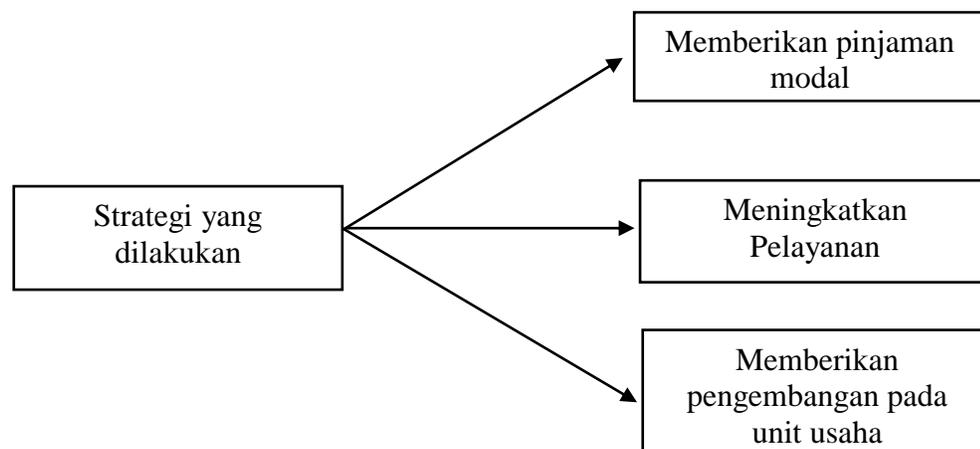
Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis kepada informan melalui wawancara terkait dengan pengawasan BUMDes Maju Jaya guna meningkatkan kinerja BUMDes adalah sebagai berikut.

Kepala Desa mengatakan bahwa pengawasan yang dilakukan BUMDes ini adalah dengan memantau setiap unit usaha dan tanggung jawab apabila ada permasalahan atau penyimpangan. Dalam pengawasan administrasi melakukan pengawasan terhadap kinerja pelaksanaan BUMDes melalui dokumen-dokumen dan laporan-laporan keuangan. Pengawasan dilakukan secara transparansi dan masyarakat harus ikutserta dalam melihat laporan-laporan tahunan yang dilakukan pihak pengawas kepada masyarakat sehingga masyarakat tidak menduga-duga adanya kecurangan atau ketidak telitian dalam kinerja BUMDes. Dalam pengawasan BUMDes ini, ada beberapa anggota pengawas tidak bekerja sesuai dengan tugas-tugasnya, sehingga terjadi penurunan laba/keuntungan pada pendapatannya.

### C. Pembahasan

#### 1. Strategi Pemanfaatan Unit Usaha yang Dimiliki BUMDes Maju Jaya Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian terhadap BUMDes Maju Jaya yang beralamat di Desa Bulu Cina Kecamatan Hamparan Perak, dan berdasarkan hasil temuan penelitian dan wawancara yang dilakukan penulis kepada beberapa informan melalui observasi langsung terhadap objek penelitian. Berikut adalah bagan strategi yang dilakukan oleh pihak BUMDes untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dalam pemanfaatan unit usahanya.



Sumber : Olahan penulis, 12 September 2022

Dari keterangan informan melalui wawancara yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan BUMDes Maju Jaya adalah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan memberikan pinjaman modal, masyarakat dapat mengembangkan lagi usahanya menjadi lebih baik serta mampu meningkatkan pendapatannya. Dapat diketahui bahwa pendapatan akan meningkat dengan adanya dana BUMDes. Dalam pengelolaan BUMDes haruslah dapat memberikan keuntungan, baik keuntungan bagi desa dan bagi masyarakat itu sendiri.

Berikut ini adalah strategi yang dilakukan BUMDes Maju Jaya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat:

a. Memberikan Pinjaman Modal

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada masyarakat desa Bulu Cina yang merupakan nasabah atau peminjam modal kepada BUMDes. Berikut adalah data masyarakat yang diberikan pinjaman modal untuk usahanya.

**Tabel 6**  
**Analisa Informan Masyarakat 1**

<b>Nama</b>	<b>Usaha</b>	<b>Bantuan</b>	<b>Omset sebelum bantuan</b>	<b>Omset sesudah bantuan</b>	<b>Analisa</b>
Ibu Mariani	Pedagang sayur-sayuran	Rp 1.000.000	Rp 800.000	Rp 1.500.000	Berdasarkan analisa penulis sesuai dengan kriteria yang sudah diberikan oleh BUMDes menunjukkan bahwa usaha yang dijalankan oleh beliau dengan adanya pinjaman modal dapat meningkatkan pendapatannya. Dengan pinjaman yang diberikan, beliau mengembangkan usahanya dengan menambahkan berbagai macam sayur-sayuran untuk dijual dan dipasarkan di beberapa tempat. Sehingga usaha dengan menjual sayur-sayuran berkembang dan menaikkan pendapatannya.

**Tabel 7**  
**Analisa Informan Masyarakat 2**

Nama	Usaha	Bantuan	Omset sebelum bantuan	Omset sesudah bantuan	Analisa
Ibu Iin Juniati	Usaha kripik pisang	Rp 2.000.000	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	Berdasarkan analisa penulis sesuai dengan kriteria yang sudah diberikan oleh BUMDes menunjukkan bahwa usaha yang dijalankan oleh beliau dengan adanya pinjaman modal belum dapat meningkatkan pendapatannya. Itu disebabkan karena beliau tidak menggunakan modalnya sebagai pengembangan usahanya melainkan untuk keperluan yang lain. Dan beliau juga tidak dapat mengembalikan pinjamannya kepada BUMDes. Mengakibatkan proses pengelolaan BUMDes jadi kurang maksimal.

**Tabel 8**  
**Analisa Informan Masyarakat 3**

<b>Nama</b>	<b>Usaha</b>	<b>Bantuan</b>	<b>Omset sebelum bantuan</b>	<b>Omset sesudah bantuan</b>	<b>Analisa</b>
Ibu Sri Sulastri	Usaha kios sembako	Rp 4.000.000	Rp 3.500.000	Rp 5.000.000	Berdasarkan analisa penulis sesuai dengan kriteria yang sudah diberikan oleh BUMDes menunjukkan bahwa usaha yang dijalankan oleh beliau dengan adanya pinjaman modal dapat meningkatkan pendapatannya. Dengan pinjaman yang diberikan, beliau mengembangkan usahanya dengan menambahkan berbagai macam sembako dan bahan-bahan yang lain untuk dijualnya sehingga pengasilannya meningkat.

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari beberapa nasabah yang mendapat pembiayaan atau pinjaman modal, dibuktikan bahwa pinjaman tersebut sudah berpengaruh bagi masyarakat dalam pengembangan usahanya. Namun, masih ada nasabah yang tidak menggunakan dana pinjamannya untuk usahanya melainkan untuk kepentingan lain yang membuat usaha tidak berkembang dan nasabah tersebut juga tidak mampu untuk mengembalikan dananya kepada pihak BUMDes.

b. Memberikan Peningkatan Pelayanan

Yang dimaksud meningkatkan pelayanan adalah yang tepat, akurat, cepat dan transparansi sehingga masyarakat merasakan kepuasan terhadap pelayanan pihak BUMDes. Berdasarkan hasil wawancara kepada masyarakat menunjukkan bahwa pelayanan yang dilakukan oleh BUMDes Maju Jaya sudah lebih baik dari sebelumnya. Dengan menyediakan unit usaha penyewaan peralatan, masyarakat dapat menggunakannya dengan harga yang terjangkau. Peningkatan pelayanan juga dilakukan dalam unit usaha simpan pinjam, pelayanan yang diberikan BUMDes dapat meningkatkan produktifitas para nasabahnya karena untuk mendapatkan pinjaman modal tidak diperlukan waktu yang lama serta proses yang dilakukan tidak berbelit-belit sehingga produksi dapat segera dilakukan menggunakan uang pinjaman dari BUMDes tersebut.

c. Memberikan Pengembangan Pada Unit Usaha

Dengan memberikan pengembangan pada setiap unit usaha yang dimiliki BUMDes, maka itu juga menjadi salah satu peningkatan pendapatan masyarakat. Sama halnya yang dilakukan pada BUMDes Maju Jaya terhadap unit usahanya. Pada pemanfaatan unit usaha penyewaan peralatan, BUMDes tersebut dengan menambahkan beberapa peralatan lain seperti mesin penggiling bumbu, alat-alat dapur yang lengkap dan lain sebagainya. Dan pada unit simpan pinjam dengan mengurangi bunga yang diberikan kepada masyarakat yang ingin meminjam modal ke BUMDes. Dengan perkembangan usaha BUMDes inipun berdampak pada masyarakat sekitar, usaha ini dapat menjadikan sumber penghasilan bagi beberapa masyarakat yang mengelola usaha-usaha yang dimiliki BUMDes.

## **2. Manajemen Pengelolaan BUMDes Maju Jaya Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat**

Berdasarkan hasil temuan yang dilakukan peneliti, pengelolaan yang dilakukan oleh BUMDes Maju Jaya terdapat empat indikator tahapan dalam mengelola BUMDes yakni Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Berikut adalah tahapan-tahapan pada BUMDes Maju Jaya adalah :

### **1) Perencanaan (Planning)**

BUMDes Maju Jaya berdiri pada tahun 2019. Terdapat beberapa unit usaha yakni usaha sewa peralatan dan unit simpan pinjam. Perencanaan dilakukan dengan beberapa proses yakni menetapkan tujuan, membuat prosedur dan membuat program. Usaha yang dikembangkan oleh BUMDes Maju Jaya ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa serta memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa sehingga tingkat pengangguran yang ada semakin berkurang. Dengan memajukan usaha-usaha yang sudah terbentuk untuk menambah kreatifitas masyarakat serta keikutsertaan masyarakat dalam membangun BUMDes ini sehingga masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya. Perencanaan yang dilakukan oleh BUMDes sudah dilakukan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan pihak BUMDes dan masyarakat. Perencanaan yang baik harus dilakukan dan setidaknya mempunyai persyaratan yang harus dipenuhi.

Untuk prosedur yang dilakukan adalah dengan peminjaman modal kepada masyarakat dengan langkah prosedur yang sudah ditetapkan. Pengurus BUMDes akan memberikan keringanan untuk masyarakat yang kurang lengkap dalam memenuhi persyaratan untuk melakukan pinjaman dengan cara tetap memproses pencairan dana untuk masyarakat.

Untuk program BUMDes Maju Jaya yang berjalan yaitu sewa peralatan dan unit simpan pinjam. BUMDes Maju Jaya akan merencanakan pengembangan unit usaha baru.

## 2) Pengorganisasian (Organizing)

Setiap kegiatan yang dilakukan dan dijalankan oleh pihak BUMDes Maju Jaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tidak akan terlepas dari kerjasama dari berbagai pihak pengelola BUMDes. Dengan keikutsertaan dan terlibatnya masyarakat desa untuk membangun dan memajukan BUMDes Maju Jaya sangat berperan penting dalam perekonomian desa serta dapat dirasakan sendiri oleh masyarakat setempat. Kerjasama yang dilakukan bukan hanya antara pengelola dan masyarakat saja melainkan harus disertai kerjasama oleh pemerintah desa.

Berdasarkan temuan peneliti, bahwa pengorganisasian dan kerjasama yang dilakukan oleh BUMDes dan masyarakat kurang baik, disebabkan karena ada beberapa pengelola BUMDes tidak bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Sehingga masyarakat pun enggan untuk bekerjasama dengan pihak pengelola. Pihak BUMDes juga kurang dalam bersosialisasi dengan masyarakat yang menyebabkan masyarakat merasa dibeda-bedakan dalam pengelolaan BUMDes.

## 3) Pengarahan (Directing)

Pengarahan merupakan fungsi dari manajemen yang saling berdampingan dengan usaha memberikan bimbingan, arahan, perintah ataupun saran kepada anggota dalam melaksanakan tugasnya, sehingga dengan dilakukan dengan baik maka tujuan yang diharapkan dapat berjalan dengan baik.

BUMDes Maju Jaya telah melakukan pembimbingan dengan baik dengan berdiskusi pada saat rapat kerja tentang kendala yang dihadapi dan mencari solusi untuk pemmasalahan yang ada. Rapat kerja dilakukan setiap enam bulan sekali dan satu kali untuk rapat akhir tahunan dalam setahun. BUMDes Maju Jaya juga memotivasi anggota dan masyarakat untuk lebih giat dalam pengembangan BUMDes agar tujuan yang sudah ditetapkan berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

Pengurus BUMDes melakukan pengarahan terkait unit usaha yang dimiliki BUMDes dengan mensosialisasikan dan mengajak masyarakat untuk ikuserta dalam pengelolaan BUMDes.

#### 4) Pengawasan (Controlling)

Dalam proses pengelolaan BUMDes, pengurus melakukan bentuk pengawasan terhadap perkembangan-perkembangan usaha yang ada di BUMDes ini. Dengan mengawasi usaha simpan pinjam agar pembayaran yang dilakukan nasabah tidak mengalami kemacetan atau penunggakan, tetapi masyarakat masih juga ada yang sulit untuk mengembalikan pinjamannya ke BUMDes dengan berbagai alasan.

Pengawasan BUMDes juga berperan penting dalam peningkatan pendapatan setiap unit usahanya. Masyarakat juga ikutserta dalam pengawasan terutama meminta laporan keuangan setiap tahunnya terkait pemasukan dan pengeluaran selama pengelolaan BUMDes. Agar masyarakat juga paham. Laporan pembukuan juga dilakukan pemerintah desa dalam pengawasan BUMDes.

Akan tetapi, BUMDes Maju Jaya belum melakukan pengawasan secara optimal disebabkan karena pengurus tidak bekerja sesuai dengan wewenang yang sudah ditetapkan.

### **3. Pengawasan BUMDes Maju Jaya untuk Meningkatkan Kinerja BUMDes**

Pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan BUMDes sangat berperan penting guna meningkatkan kinerja BUMDes sehingga tercapainya kesuksesan BUMDes yang berguna bagi masyarakat desa. Ada beberapa tugas pengawas dalam pengawasan BUMDes Maju Jaya antara lain sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengawasan kepada kepengurusan BUMDes oleh pelaksana operasional terutama pengawasan terhadap kegiatan program kerja, keputusan musyawarah antar desa.
- 2) Melakukan pengawasan secara transparan terhadap laporan keuangan BUMDes.

- 3) Menyampaikan hasil dari laporan pemeriksaan atau pengawasan tahunan kepada musyawarah desa.
- 4) Melakukan evaluasi terkait laporan pelaksanaan pengelolaan unit usaha BUMDes dari pihak operasional kepada penasihat.
- 5) Menelaah program kerja untuk dimusyawarahkan antar desa dengan penasihat.
- 6) Melakukan evaluasi terkait laporan tahunan dari pelaksana operasional untuk diberikan ke penasihat sebelum dimusyawarahkan.
- 7) Melakukan evaluasi bersama penasihat terkait laporan tahunan untuk diajukan dan dimusyawarahkan.
- 8) Memberikan penjelasan dan pemahaman tentang hasil pengawasan dalam musyawarah desa.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana sebuah lembaga telah menjalankan tugas dan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Analisis ini juga bertujuan menilai kinerja manajemen, mengetahui keberhasilan manajemen dalam mengelola BUMDes. Penilaian kinerja salah satunya dapat dilakukan dengan pengawasan terhadap laporan keuangan serta laporan laba rugi pada BUMDes.

Berikut adalah bentuk laporan laba rugi yang dibuat oleh pihak BUMDes Maju Jaya.

**Tabel 9**  
**Laporan Laba Rugi BUMDes Maju Jaya Tahun 2019**

<b>PENDAPATAN</b>	
Pendapatan Sewa Peralatan	Rp 26.500.000
Pendapatan Simpan Pinjam	Rp 28.700.000
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>Rp 55.200.000</b>
<b>BEBAN</b>	
Beban Gaji	Rp 18.000.000
Beban Transportasi	Rp 6.500.000
Beban Perbaikan Peralatan	Rp 4.500.000
Beban Alat Tulis	Rp 300.000
Beban Lain-Lain	Rp 3.000.000
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>Rp 32.300.000</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>Rp 22.900.000</b>

Berdasarkan laporan laba/rugi BUMDes Maju Jaya selama tahun 2019 menunjukkan bahwa pendapatan unit simpan pinjam lebih tinggi daripada unit usaha sewa peralatan. Beban yang dikeluarkan juga masih dikatakan normal sehingga laba bersih yang diperoleh adalah Rp 22.900.000.

**Tabel 10**  
**Laporan Laba Rugi BUMDes Maju Jaya Tahun 2020**

<b>PENDAPATAN</b>	
Pendapatan Sewa Peralatan	Rp 19.200.000
Pendapatan Simpan Pinjam	Rp 24.300.000
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>Rp 43.500.000</b>
<b>BEBAN</b>	
Beban Gaji	Rp 15.000.000
Beban Transportasi	Rp 4.500.000
Beban Perbaikan Peralatan	Rp 4.000.000
Beban Alat Tulis	Rp 200.000
Beban Lain-Lain	Rp 3.000.000
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>Rp 26.700.000</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>Rp 16.800.000</b>

Berdasarkan laporan laba/rugi BUMDes Maju Jaya selama tahun 2020 menunjukkan bahwa pendapatan unit simpan pinjam masih lebih tinggi daripada pendapatan yang diperoleh dalam unit usaha sewa peralatan. Beban gaji yang dikeluarkan mulai berkurang karena pendapatan dari unit usaha BUMDes ini mulai menurun.

**Tabel 11**  
**Laporan Laba Rugi BUMDes Maju Jaya Tahun 2021**

<b>PENDAPATAN</b>	
Pendapatan Sewa Peralatan	Rp 18.600.000
Pendapatan Simpan Pinjam	Rp 21.600.000
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>Rp 40.250.000</b>
<b>BEBAN</b>	
Beban Gaji	Rp 15.000.000
Beban Transportasi	Rp 3.500.000
Beban Perbaikan Peralatan	Rp 4.000.000
Beban Alat Tulis	Rp 200.000
Beban Lain-Lain	Rp 3.000.000
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>Rp 25.700.000</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>Rp 14.550.000</b>

Berdasarkan laporan laba/rugi BUMDes Maju Jaya selama tahun 2021 menunjukkan bahwa jumlah pendapatan yang diperoleh pada pemanfaatan unit usaha sewa peralatan dan simpan pinjam menurun sehingga laba bersih yang diperoleh juga ikut menurun yakni Rp 14.550.000.

**Tabel 12**  
**Laba/Keuntungan BUMDes Maju Jaya**

<b>No.</b>	<b>Tahun</b>	<b>Laba/Keuntungan BUMDes Maju Jaya</b>
<b>1.</b>	2019	Rp 22.900.000
<b>2.</b>	2020	Rp 16.800.000
<b>3.</b>	2021	Rp 14.550.000

Sumber: Olahan Penulis, 18 September 2022

Berdasarkan bentuk laporan laba rugi diatas pada BUMDes Maju Jaya dapat disimpulkan bahwa pendapatan yang diperoleh setiap tahunnya mengalami penurunan. Begitu juga dengan laba/keuntungannya juga mengalami penurunan selama pertahunnya. Hal ini disebabkan karena ada beberapa hal, terutama tentang pengawasan yang belum optimal yang dilakukan oleh pihak pengawas terhadap kinerja BUMDes sehingga perkembangan BUMDes belum dikatakan efektif dalam tahap pengawasan sehingga terjadi penurunan laba/keuntungan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang penulis lakukan terkait pembahasan tentang Analisis Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Jaya di Desa Bulu Cina Kecamatan Hamparan Perak dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Strategi yang dilakukan oleh pihak BUMDes Maju Jaya dalam pemanfaatan unit usahanya sudah dijalankan sesuai dengan rencana pengembangan BUMDes. Dengan memberikan pinjaman modal dapat membantu perekonomian masyarakat. Serta meningkatkan pelayanan dan mengembangkan unit usaha dapat meningkatkan pendapatan masyarakat desa.
2. Manajemen pengelolaan BUMDes Maju Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada tahap perencanaan dan pengarahannya sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan, hanya saja pada tahap pengorganisasian dan pengawasan masih terdapat masalah sehingga hal tersebut belum mampu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Pengawasan pada BUMDes Maju Jaya untuk meningkatkan kinerja BUMDes belum efektif dilakukan. Sebab pihak pengawas BUMDes kurang optimal dalam pengawasan sehingga laba atau keuntungan yang diperoleh oleh BUMDes pertahunnya mengalami penurunan yang cukup signifikan, serta kurangnya perhatian dari pimpinan BUMDes dalam pengawasan kinerja.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan , maka selanjutnya penulis memberi saran yang barangkali memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait.

Adapun saran penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Bagi BUMDes Maju Jaya agar lebih meningkatkan kerjasama antara pihak pengelola dengan masyarakat dan agar lebih mengembangkan unit usahanya ssesuai dengan apa yang diharapkan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Bagi anggota BUMDes Maju Jaya agar lebih meningkatkan kinerja para pihak pengelola sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya serta mampu meningkatkan pelayanan yang baik untuk masyarakat yang membutuhkan pinjaman modal dan penyewaan peralatan pada BUMDes ini.
3. Bagi penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini dengan membahas lebih luas lagi mengenai pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

## DAFTAR PUSTAKA

- Aceng, U., Hasbi, F. S., & Herna, R. H. (2019). Analisis Manajemen Badan Usaha Milik Desa (studi pada Badan Usaha Milik Desa Padawas Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut). *Jurnal Ilmu Administrasi (JIA)*, XVI, 228–229.
- Arifin, A. (2017). Strategi Manajemen perubahan dalam meningkatkan disiplin diperguruan tinggi. *EDUTECH Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3 No 1(1), 117–132.
- Asvi, Z. (2017). Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Bina Usaha Desa Kepenuhan Barat Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu. *Jom Fisip*, 4(2), 1–15.
- Bakri, S. La, Raoda, D. M., & Abdurrahman, S. (2020). ANALISIS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)DI DESA GETI BARU KECAMATAN BACAN BARAT UTARAKABUPATEN HALMAHERA SELATAN. *Jurnal Government of Archipelago*, 1(1), 1–7.
- Bambang. (2017). Implemetasi Badan Usaha Milik Desa Berbasis Ekonomi Islam : Suatu Kajian Elementer. *Jurnal Iqtisaduna*, 3(2).
- Baskoro, W. (2019). Analisis Strategi Keberhasilan BUMDes Tirta Mandiri Dan Tinjauan Perspektif Ekonomi Islam. *MUKADDIMAH:Jurnal Studi Islam*, 4(1), 57–100.
- Burhanudin, G., Rahmat, L., & Fauziyah, L. (2019). Manajemen dan Eksekutif. *Jurnal Manajemen*, 3(2), 1–19.
- Dahrani. (2021). Journal Reglement & Society Analysis Of Calculation And Withduction Of Pph Article 21 The Salary Of Civil Servant. *IJRS: Internasional Journal Reglement Society*, 2(3), 179–187. <http://jurnal.bundamediagrup.co.id/index.php/ijrs>
- Dahrani, & Basri, M. (2017). EFEK MODERASI UKURAN PERUSAHAAN

PADA PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN LONGTERM DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1, 65–78. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1048970>

- Dahrani, D., & Ramadhan, W. (2021). Pengaruh Penerapan E-System Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Bumi Dan Bangunan Pada Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Medan. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 9(1), 9–14. <http://ejpp.balitbang.pemkomedan.go.id/index.php/JPP/article/view/91>
- Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. (2022). Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner*, 6(2), 1509–1518. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778>
- Dahrani, D., Sari, M., Saragih, F., & Jufrizen, J. (2021). Model Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak yang Melakukan Usaha di Kota Medan). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 379–389. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1513>
- Dahrani, & Fauziah, S. (2021). ANALISIS EFEKTIVITAS DAN KONTRIBUSI PAJAK RESTORAN PAJAK HIBURAN DAN PAJAK PARKIR DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH KECAMATAN HAMPARAN PERAK. *Riset Akuntansi Dan Bisnis*.
- Dahrani, Lestari, S. P., Purnama, N. I., & Jufrizen, J. (2021). Model Determinan Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(2), 245–256.
- Dahrani, & Maslinda, N. (2014). Analisis Pengaruh Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas pada Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 14(1), 82–98.
- Dahrani, & Mirhanifah. (2014). Analisis Mekanisme Pembiayaan Mudharabah

- Pada Pt. Bank Bni Syariah Kantor Cabang Medan. *Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 14(1), 137–157.
- Dahrani, & Siregar, Indah, R. (2022). Al-Sharf Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam. *Al-Sharf Jurnal Ekonomi Islam*, 3(3), 445–457.
- Deni, T. (2018). Analisis Kinerja Pendamping Desa Dalam Upaya Membangun Kemandirian Desa. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik*, 7, 56.
- Eka, S. N., & Fitriani, S. (2009). Pengaruh Sistem pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan perusahaan Pada Hotel Berbintang Di Kota Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 9, 29.
- Gunawan, H., Muhlisin, S., Ikhtiono, G., Ibn, U., & Bogor, K. (2022). *Analisis Pengelolaan BUMDes dan Dampaknya terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Syariah: Studi Kasus BUMDes Ratu Kemuning Desa Cimanggis Bojonggede Bogor*. 5(1), 22.
- Hafiz, M. S., Radiman, R., Sari, M., & Jufrizen, J. (2019). Analisis Faktor Determinan Return on Asset pada Bank BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 107–122. <https://doi.org/10.33059/jmk.v8i2.1681>
- Hariani, P. P., Sari, I. P., & Batubara, I. H. (2021). Implementasi e-Financial Report BUMDes. *Ihsan: Jurnal Pengabdian ...*, 3(2). <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/IHSAN/article/view/7511>
- Irfan, N. (2018). Strategi Pengembangan Desa Mandiri Melalui Inovasi Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4, 75.
- Mbiri, A. L. C. B., & Rene, M. O. (2021). *Jurnal Poros Politik PELAKSANAAN PENGAWASAN BADAN USAHA MILIK DESA STUDI KASUS DI DESA KABUNA KABUPATEN BELU* *Jurnal Poros Politik* ISSN : 2528 - 0953. 22–28.
- Meilasari, P., Muchlis, C., & Purwanti, R. (2020). ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PENCEGAHAN KREDIT MACET BUMDes. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 169–175.

<https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1287>

- Nursyahriana, A., Hadjat, M., & Tricahyadinata, I. (2017). Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Kredit Macet. *Forum Ekonomi*, 19(1), 1. <https://doi.org/10.29264/jfor.v19i1.2109>
- Pradesyah, R., & Albara. (2018). Pengelolaan Potensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Syariah di Desa Rambung Sialang Hulu Kecamatan Sei Rampah Kabupaten Serdang Bedagai Sumatera Utara. *Jurnal Prodikmas: Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 156–164.
- Ramlan, R. (2020). Penguatan Kelembagaan Bumdes Karya Tanjung Di Desa Tanjung. *Kumpulan Berkas Kepangkatan Dosen*. <https://publication.umsu.ac.id/index.php/ht/article/download/588/553>
- Ridha, N. R., Ketut, S., Basuki, P. S., Yessilia, O., Septri, W., Nyayu, A. N., Musriyadi, N., M, Y. Z., & Agung, T. (2019). *Jejak Sukses Desa Membangun BUMDes: Belajar dari BUMDes Mart Sumber Rejo*. PUSTADIN BALILATFO.
- Risma, P. L. C., & Yoseph, E. (2020). RANCANGAN MODEL MANAJEMEN BUMDES PADA DESA SEREN SELIMBAU KABUPATEN BENGKAYANG. *JBEE : Journal Business Economics and Entrepreneurship*, 2(1), 40–47.
- Rizal, S. M., & Radiman, R. (2019). Pengaruh Motivasi, Pengawasan, dan Kepemimpinan Terhadap Disiplin Kerja Pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 117–128. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i1.3649>
- Sari, N. L. A. S. H., Indrawati, A. A. S., & Putrawan, S. (2019). Penyelesaian Kredit Macet Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Artha Sedana Dan Ksp. Wirartha Utama Dikota Denpasar Selatan. *Kertha Semaya : Journal Ilmu Hukum*, 7(8), 1. <https://doi.org/10.24843/km.2019.v07.i08.p05>
- Sepmady, H. W. (2018). *Dasar Manajemen*. AHLIMEDIA PRESS.
- Sri, A., & Dewi, K. (2014). PERANAN BADAN USAHA MILIK DESA

- (BUMDes) SEBAGAI UPAYA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DESA (PADes) SERTA MENUMBUHKAN PEREKONOMIAN DESA. *Journal of Rural and Development*, V(1), 1–14.
- Subaidi, M., & Muchsin, S. (2019). MANAJEMEN BADAN USAHA MILIK DESA ( BUMDes ) ( Studi Di Dusun Sumber Desa Robatal Kecamatan Robatal Kabupaten Sampang ). *Jurnal Respon Publik*, 13(5), 24–31.
- Sugiyono. (2016). *METODE PENELITIAN BISNIS (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. ALFABETA CV.
- Suhadi. (2021). Implementasi Akad Ijarah pada Pembiayaan BUMDes Mulya Bersama Desa Rotan Mulya. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, Dan Sains*, 10(1), 51–65.
- Suhrman, S. (2021). Pola Pengelolaan BUMDes Berbasis Syariah Sebagai Alternatif Pemberdayaan Usaha Mikro Masyarakat Perdesaan. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 8(1), 1–21. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v8i1.3823>
- Suparji. (2019). *PEDOMAN TATA KELOLA BUMDES*. UAI Press.
- Suprihanto John. (2014). *Manajemen* (Sutarno (ed.)). GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS.
- Susanti, I., Imam, M., & Yunifa, H. (2021). *Analisis Sistem Manajemen Dalam Pengelolaan Bumdes Di Desa Bluluk*. 5(2), 701–710.
- Susanto, A., & Reza, S. (2018). Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa ( Bum Desa ) Bumi Patalo Di Desa. *Jurnal Riset Dan Pengembangan Ekonomi Islam*, 2(1), 1–19.
- Yuliana, E. W., & Widiarti, H. (2014). Sistem Pemberian Kredit Pada Unit Simpan Pinjam Kud Karya Mina Kota Tegal. *Politeknik Harapan Bersama*, 09, 1–8.

# LAMPIRAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PIKAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU  
UIN Sunan Gunung Djati  
UIN Sunan Gunung Djati

USU, Terakreditasi A-Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89SK/BAN-PT/Akn-PT/10/2019  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Bazzi No 3 Medan 20218 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
 http://fat.umsu.ac.id | faig@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
 Kepada Yth : Dekan FAI UMSU

08 Rajab 1443 H  
 09 Februari 2022 M

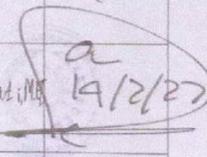
Di -  
 Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Fatimah  
 Npm : 1801280067  
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
 Kredit Kumulatif : 3,66

Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Strategi Keberhasilan Usaha Home Industry Kursi Bambu Dalam Memberdayakan Masyarakat (Studi Kasus UD. Bambu Binjai)	-	-	-
2	Analisis Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) "Maju Jaya" di Desa Bulu Cina Kecamatan Hampan Perak	 12-2-2022	Dr. Rahmayati MS	 19/2/22
3	Analisis Pengembangan Produk Kerajinan Kursi Bambu Guna Meningkatkan Volume Penjualan Pada Home Industry UD. Bambu Binjai	-	-	-

NB: Mahasiswa yang bersangkutan sudah mendownload dan mencetak buku panduan silabus FAI UMSU  
 Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Hormat Saya  
  
 Siti Fatimah

Keterangan :  
 Dibuat rangkap 3 setelah di ACC : 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU  
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi  
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak

Dipindai dengan CamScanner



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar dicantumkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : **Isra Hayati, S.Pd, M.Si**  
Dosen Pembimbing : **Dr. Rahmayati, S.EI., M.E.I**

Nama Mahasiswa : **SITI FATIMAH**  
Npm : **1801280067**  
Semester : **VIII**  
Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**  
Judul Skripsi : **Analisis Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Jaya Di Desa Bulu Cina Kecamatan Hamparan Perak**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
Selasa, 21 Juni 2022	BAB I 1. Latar Belakang Masalah 2. Rumusan Masalah 3. Tujuan Masalah disesuaikan dengan rumusan	<i>Pw</i>	
Rabu, 29 Juni 2022	BAB II 1. Gunakan mendeley untuk Body Note 2. Gunakan 5 sitasi rujukan Dosen UMSU 3. Tambahkan teori-teori pengelolaan dan pengawasan bumdes 4. Tambahkan faktor penyebab kredit macet 5. Kerangka berfikir sesuaikan dengan rumusan masalah	<i>Pw</i>	
Kamis, 30 Juni 2022	BAB III 1. Tambahkan Daftar Pustaka 2. Pada bagian data primer agar ditambahkan 2 orang untuk di wawancarai	<i>Pw</i>	

Medan, Juli 2022

Diketahui/Disetujui  
Ketua Program Studi  
*[Signature]*  
Asoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi  
*[Signature]*  
Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Proposal  
*[Signature]*  
Dr. Rahmayati, S.EI., M.E.I



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar dituliskan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [f](#) [umsumedan](#) [ig](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : **Isra Hayati, S.Pd, M.Si**  
Dosen Pembimbing : **Dr. Rahmayati, S.EI., M.E.I**

Nama Mahasiswa : **SITI FATIMAH**  
Npm : **1801280067**  
Semester : **VIII**  
Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**  
Judul Skripsi : **Analisis Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Jaya Di Desa Bulu Cina Kecamatan Hamparan Perak**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
Jumat, 01 Juli 2022	BAB II 1. Ditambahkan teori pengelolaan bumdes syariah 2. Ditambahkan sitasi 5 dosen UMSU	<i>Pw</i>	
Sabtu, 02 Juli 2022	ACC Proposal untuk diseminarkan.	<i>Pw</i>	

Medan, Juli 2022

Diketahui/Disetujui  
Ketua Dehan  
*[Signature]*  
Asoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi  
*[Signature]*  
Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Proposal  
*[Signature]*  
Dr. Rahmayati, S.EI., M.E.I



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila mengunggah surat ini agar disebutkan  
 Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Pengesahan Proposal**

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Manajemen Bisnis Syariah** yang diselenggarakan pada Hari **Senin, 15 Agustus 2022** dengan ini menerangkan bahwa :

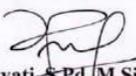
**Nama** : Siti Fatimah  
**Npm** : 1801280067  
**Semester** : VIII  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Manajemen Bisnis Syariah  
**Judul Proposal** : Analisis Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Maju Jaya di Desa Bulu Cina Kecamatan Hamparan Perak

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 31 Agustus 2022

**Tim Seminar**

**Ketua Program Studi**

  
 (Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

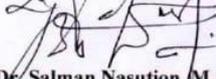
**Sekretaris Program Studi**

  
 (Syahrul Amsari, SE. Sy. M.Si)

**Pembimbing**

  
 (Dr. Rahmayati, M.E.I)

**Pembahas**

  
 (Dr. Salman Nasution, M.A)

Diketahui/ Disetujui

Dekan  
 Dekan I



Dr. Zulfahriani, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/II/2019  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
<http://fai.umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)

Bisa menjawab surat ini agar dibutuhkan  
 Nomor dan tanggalnya

**BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI**  
**MANAJEMEN BISNIS SYARIAH**

Pada hari **Senin, 15 Agustus 2022** telah diselenggarakan Seminar Program Studi **Manajemen Bisnis Syariah** dengan ini menerangkan bahwa :

**Nama** : Siti Fatimah  
**Npm** : 1801280067  
**Semester** : VIII  
**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Manajemen Bisnis Syariah  
**Judul Proposal** : Analisis Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) "Maju Jaya" di Desa Bulu Cina Kecamatan Hamparan Perak

Disetujui/ Tidak disetujui \_\_\_\_\_

Item	Komentar
Judul	di. Tapi apakah apa nama BUMDES nya (Pr, cv, lqj)
Bab I	Apakah objek penelitian, BUMDES, fungsi MBS juga dijelaskan, mng. lanjutkan
Bab II	di. apakah BUMDES syariah menggunakan "MBS" agent lqj
Bab III	di
Lainnya	referensi 1-2
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

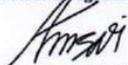
Medan, Agustus 2022

Tim Seminar

Ketua Program Studi

  
 (Isra Hayati, S.Pd, M.Si)

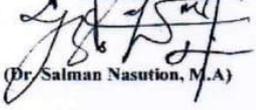
Sekretaris Program Studi

  
 (Syahrul Amsari, SE, Sy. M.Si)

Pembimbing

  
 (Dr. Rahmayati, M.E.I)

Pembahas

  
 (Dr. Salman Nasution, M.A)



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : **Isra Hayati, S.Pd, M.Si**  
Dosen Pembimbing : **Dr. Rahmayati, S.El., M.E.I**

Nama Mahasiswa : **SITI FATIMAH**  
Npm : **1801280067**  
Semester : **VIII**  
Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**  
Judul Skripsi : **Analisis Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Jaya Di Desa Bulu Cina Kecamatan Hamparan Perak**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
09 September 2022	- Perbaikan BAB IV - Perbaikan BAB V	<i>Ph</i>	
15 September 2022	- Perbaikan BAB IV - Perbaikan pembahasan - Ditambahkan tabel pada pembahasan	<i>Ph</i>	
19 September 2022	- Perbaikan hasil penelitian - Perbaikan pembahasan	<i>Ph</i>	
20 September 2022	- ACC Skripsi	<i>Ph</i>	

Medan, Oktober 2022



Diketahui/Disetujui  
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Skripsi

Dr. Rahmayati, S.El., M.E.I



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila manajemb surat ini eger dikehukan nomor dan langgalya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fai.umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/umsumedan)

Nomor : 991/II.3/UMSU-01/F/2022  
 Lamp : -  
 Hal : Izin Riset

04 Safar 1444 H  
 31 Agustus 2022 M

Kepada Yth :  
**Kepala Desa Bulu Cina Kecamatan Hampan Perak**  
 di-

Tempat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Siti Fatimah  
 NPM : 1801280067  
 Semester : VIII  
 Fakultas : Agama Islam  
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah  
 Judul Skripsi : Analisis Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Jaya Di Desa Bulu Cina Kecamatan Hampan Perak.

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*



A.n Dekan,  
 Wakil Dekan III

**Dr. Munawir Pasaribu, MA**  
 NIDN : 0116078305

CC. File





BADAN USAHA MILIK DESA

MAJU JAYA

DESA BULU CINA

Sekretariat : Jl. Pendidikan Emplasmen B – Desa Bulu Cina Kec. Hampan Perak

SURAT KETERANGAN

Hal : Pemberitahuan Izin Riset

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MARDIANSYAH

Jabatan : Ketua BUMDes Maju Jaya Desa Bulu Cina  
Kecamatan Hampan Perak

Dengan ini mengatakan bahwa :

Nama : SITI FATIMAH

Jenis Kelamin : Perempuan

NPM : 1801280067

Fakultas/Jurusan : Agama Islam/Manajemen Bisnis Syariah

Judul Skripsi : Analisis Manajemen Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa  
(BUMDes) Maju Jaya di Desa Bulu Cina Kecamatan Hampan Perak

Keterangan : Bahwa mahasiswa tersebut benar diizinkan melakukan riset  
pada BUMDes Maju Jaya

Demikian surat keterangan ini dibuat atas dasar yang sebenarnya dan untuk dapat  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bulu Cina, 10 Agustus 2022

Ketua BUMDes Maju Jaya

  
MARDIANSYAH



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****DATA PRIBADI**

Nama : Siti Fatimah  
Tempat/Tanggal Lahir : Bulu Cina/07 Mei 1998  
Alamat : Dusun IV Karang Luas, Desa Bulu Cina  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Warga Negara : Indonesia  
No. Handphone : 082267435338  
Email : 123.sitifatihmah07@gmail.com

**DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : Winarno  
Nama Ibu : Sulasmi  
Alamat Orang Tua : Dusun IV Karang Luas, Desa Bulu Cina

**Pendidikan Formal**

1. SDN 101760 Desa Bulu Cina
2. MTs Swasta Al-Azhar Bulu Cina
3. SMAN 1 Hamparan Perak
4. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara